

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF BERNUANSA ISLAMI
MENGUNAKAN *ADOBE FLASH CS 6* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI
PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
DI SMP NEGERI 1 ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh:

Siti Nur Fadilah
NIM. T20157021

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2019**

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF BERNUANSA ISLAMI
MENGUNAKAN *ADOBE FLASH CS 6* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI
PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
DI SMP NEGERI 1 ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam

Oleh:

Siti Nur Fadilah
NIM T20157021

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Umi/Farihah, MM, M.Pd
NIP. 19680601 199203 2 001

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF BERNUANSA ISLAMI
MENGUNAKAN *ADOBE FLASH CS 6* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI
PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
DI SMP NEGERI 1 ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Selasa
Tanggal : 09 April 2019

Tim Penguji

Ketua



Wiwin Maisyaroh, S.Si., M.Si.
NIP. 19821215 200604 2 005

Sekretaris



Bayu Sandika, M.Si.
NUP. 20160373

Anggota

1. Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd.



2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

Disiplin

Jujur

Semangat

Tanggung jawab

**“AJINING DIRI SOKO LATHI,
AJINING ROGO SOKO BUSONO”**



PERSEMBAHAN

- Ayahanda dan Ibunda (Ayah Supriyanto dan Ibu Sriati) yang telah mendidik, merawat dan membesarkanku dengan penuh perjuangan, dan memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti, karya ini ku persembahkan untuknya.
- Ketiga adik-adikku yang selalu memberikan semangat motivasi serta doa untukku dalam setiap sujudnya.
- Keluarga besar yang selalu mendoakanku sampai aku bisa seperti ini.
- Dosen-dosen S1 tadrīs matematika terimakasih atas bimbingannya selama 4 tahun ini.
- Guru-guruku yang telah mengajarku mulai dari aku tidak tahu apa-apa hingga aku bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
- Teman-teman tadrīs matematika angkatan 2015 yang telah memberi semangat dan motivasi.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Media Interaktif Bernuansa Islami Menggunakan Adobe Flash Cs 6 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat pencapaian gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Jember. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., MHI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
4. Khoirul Faizin, M.Ag selaku ketua Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Alfisyah Nurhayati, S.Ag., M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
7. Murtini, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Arjasa Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Wiwin Maisyaroh, S.Si., M.Si., M.Pd., Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd., Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd., dan Bayu Sandika, M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan banyak ilmu untuk penyempurnaan penyusunan skripsi yang lebih baik.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti tercatat sebagai amal shalih yang diterima Allah SWT. Peneliti mengakui masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik yang terdapat dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin*

Jember, 09 April 2019

Siti Nur Fadilah
NIM. T20157021

ABSTRAK

Siti Nur Fadilah, 2018: *Pengaruh Media Interaktif Bernuansa Islami Menggunakan Adobe Flash CS 6 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*

Kata kunci: Metode interaktif bernuansa Islami, Hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat mempengaruhi psikologis dan hasil belajar siswa. Peranan media antara lain adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep dan menguatkan pemahaman siswa, selain itu mampu memberi kesan yang besar dalam bidang komunikasi dan pendidikan karena bisa mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio dan video. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satu diantaranya adalah media interaktif bernuansa Islami. Kelebihan media interaktif bernuansa Islami adalah sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dibentuk dengan nilai-nilai Islami dari segi materi, motivasi, design background, character atau animasi, dan backsound.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dengan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2018/2019? 2) bagaimanakah hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa islami dengan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2018/2019? 3) adakah perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan bentuk *true-experimental design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *two group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *Cluster Random Sampling* sehingga diperoleh kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan *posttest* untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Analisis data yang digunakan adalah *Independent Sample t-test*. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dengan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel pada *pretest* sebesar 67,50 dan pada *posttest* sebesar 86,45. 2) Rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa islami dengan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel pada *pretest* sebesar 67,91 dan pada *posttest* sebesar 79,16. 3) Berdasarkan analisis uji t diperoleh bahwa pada *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol yang ditunjukkan oleh t hitung sebesar $-0,121$ lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001 (sig 0,904). Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama. Sedangkan pada *posttest* 67,50 dan pada *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol yang ditunjukkan oleh t hitung sebesar 2,879 lebih besar dari t tabel sebesar 2,001 (sig 0,006), dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,45 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 79,16. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media interaktif bernuansa Islami menggunakan *Adobe Flash CS 6* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi persamaan linear satu variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	12
I. Metode Penelitian	13
J. Sistematika Pembahasan	32

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	33
A. Penelitian Terdahulu	33
B. Kajian Teori	38
1. Pembelajaran Matematika	38
2. Hasil Belajar Matematika	40
3. Media Interaktif Bernuansa Islami	44
4. Adobe Flash CS 6	48
5. Belajar Mandiri Berbasis Media Interaktif	49
6. Perkembangan Siswa SMP	53
7. Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar	55
8. Persamaan Linear Satu Variabel	60
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan	76
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator dari Variabel	10
Tabel 1.2 Desain Penelitian	14
Tabel 1.3 Distribusi Populasi Siswa Kelas VII.....	15
Tabel 1.4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i>	18
Tabel 1.5 Kisi-Kisi Instrumen <i>Posttest</i>	19
Tabel 1.6 Tabel Validitas Soal <i>Pretest</i>	20
Tabel 1.7 Tabel Validitas Soal <i>Posttest</i>	21
Tabel 1.8 Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	23
Tabel 1.9 Uji Realibilitas Instrumen Tes	24
Tabel 1.10 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda	25
Tabel 1.11 Indeks Kesukaran	26
Tabel 1.12 Rekapitulasi Validitas, DP, Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	26
Tabel 1.13 Rekapitulasi Validitas, DP, Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	26
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas VII-D (Kelas Eksperimen)	63
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas VII-E (Kelas Kontrol)	64
Tabel 3.3 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> (Kelas Eksperimen)	65
Tabel 3.4 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> (Kelas Kontrol)	66
Tabel 3.5 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	67
Tabel 3.6 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel 3.7 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	68
Tabel 3.8 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	69

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	70
Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	71
Tabel 3.11 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 3.12 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 3.13 Ringkasan Hasil Uji T <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen-Kontrol	74
Tabel 3.14 Rekapitulasi Hasil Uji T <i>Pretest</i>	75
Tabel 3.15 Ringkasan Hasil Uji T <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen-Kontrol	75
Tabel 3.16 Rekapitulasi Hasil Uji T <i>Posttest</i>	76
Tabel 3.17 Hasil Uji T	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Histogram Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	72
Gambar 3.2 Histogram Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	72
Gambar 3.3 Grafik Batang <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	77
Gambar 3.4 Grafik Batang <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	78
Gambar 3.5 Grafik Batang <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	79
Gambar 3.6 Grafik Batang <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 4 : Kisi - Kisi Soal *Pretest*
- Lampiran 5 : Kisi - Kisi Soal *Posttest*
- Lampiran 6 : Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 : Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Validitas *Pretest*
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Daya Pembeda *Pretest*
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran *Pretest*
- Lampiran 11 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Validitas *Posttest*
- Lampiran 12 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Daya Pembeda *Posttest*
- Lampiran 13 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran *Posttest*
- Lampiran 14 : Hasil Olah Data SPSS Uji Reliabilitas
- Lampiran 15 : Hasil Belajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 16 : Hasil Belajar Kelas Kontrol
- Lampiran 17 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 18 : Gambar Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 19 : Gambar Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 20 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 21 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 22 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 23 : Daftar Validator

Lampiran 24 : Gambaran Media Interaktif Bernuansa Islami

Lampiran 25 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 26 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan isi pelajaran.¹ Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dinilai mampu mengefektifkan pembelajaran maupun mutu pendidikan.

Media interaktif merupakan media berbasis komputer yang terdiri atas teks, grafik, audio, dan video yang dibuat, dikemas, disajikan, dan dimanfaatkan secara interaktif melalui komputer.² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran interaktif adalah presentasi yang menggunakan kombinasi teks, suara audio, dan animasi sehingga penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang dapat menampilkan isi pelajaran serta mampu mengolah informasi dan memberikan umpan balik kepada pengguna. Dalam Islam, media dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam berdakwah.

¹ Falahudin, Iwan “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. 4 (Desember, 2014), 104.

² Suhayah, Yayah, dkk “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar dan Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Geografi*. (Januari, 2013), 43.

Rasulullah SAW sebagai pendidik dalam menyampaikan pesan dakwah kepada umatnya menggunakan media atau perantara pembelajaran. Rasulullah SAW dapat dijadikan sebagai media contoh yang baik oleh pendidik di sekolah atau madrasah dalam mengajarkan ilmu pengetahuan apapun. Mengacu pada tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang nilai-nilai Islami yang mengatakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam rangka mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilandasi dengan pandangan sistematis terhadap kegiatan belajar-mengajar, yang juga harus didukung dengan upaya memanfaatkan dan meningkatkan kualitas sumber dan media belajar. Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat memanfaatkan ICT (Information, Communication and Tecnology) sebagai sumber dan media pembelajaran di lembaga pendidikan bisa dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.⁴ Sehingga perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber dan media interaktif bernuansa Islami.

³ Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), 16.

⁴ Mukhoffin Alfany, "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS KELAS VIII MTs Negeri Jabung Blitar", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), 20.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa, menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dan penemuan terbimbing dalam pembelajarannya, serta alat peraga dan media yang digunakan dalam proses pembelajarannya juga sangat terbatas yang membuat peserta didik kurang efektif dan kondusif. Padahal media merupakan alat komunikasi pembelajaran yang efektif untuk terciptanya pembelajaran yang optimal. Media berperan sebagai perangsang belajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan.⁵ Di era Teknologi dan Infomasi saat ini, SMP Negeri 1 Arjasa masih belum menggunakan pembelajaran berbasis interaktif sebagai media pembelajaran. Media interaktif perlu dilakukan untuk membantu komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: a) sekolah ini merupakan tempat MAGANG II peneliti, sehingga peneliti telah mengenal kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Arjasa beserta karakteristik siswa khususnya kelas VII dan mengenal karakteristik pembelajaran yang biasanya diterapkan; b) kepala dan guru di SMP Negeri 1 Arjasa ini mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut; c) sekolah belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan untuk mengadakan penelitian

⁵ Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. (Jember : CV Pustaka Abadi, 2017), 2.

ulang; d) penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019; e) adanya kemauan guru berkolaborasi untuk meningkatkan pembelajaran; f) antusias siswa terhadap inovasi pembelajaran.

Peneliti menemukan penelitian yang mendukung penelitian ini yang kemudian dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Mulia Rahmayani tahun 2011 menghasilkan nilai rata-rata tes hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan multimedia (video tutorial) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata tes hasil belajar matematika siswa dengan multimedia powerpoint, yaitu hasil belajar rata-rata kelas eksperimen dan hasil belajar rata-rata kelas kontrol.⁶

Hasil penelitian Umi Fariyah tahun 2015 menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa yang menggunakan program interaktif Geogebra lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan Geogebra (2) hasil belajar siswa yang menggunakan program interaktif Geogebra lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan Geogebra. Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan program interaktif Geogebra lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan Geogebra. Jadi Geogebra dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁷

⁶ Mulia Rahmayani, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Camtasia Studio Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), 60.

⁷ Umi Fariyah, "Pengaruh Program Interaktif Geogebra Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Grafik Persamaan Garis Lurus", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*. 1 (September, 2015), 11.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Umam dan Yudi tahun 2016 menemukan hasil bahwa penggunaan macromedia flash sebagai media pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa sedangkan pembelajaran yang tidak dengan menggunakan macromedia flash 8 dapat dianggap siswa sebagai pembelajaran yang membosankan. Pemberian macromedia flash dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran macromedia flash sebagai kelas eksperimen.⁸

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya, terletak pada software media yang digunakan, objek, dan penelitiannya. Objek pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan persamaan linear satu variabel dan diberi tambahan nuansa Islami sebagai bentuk nilai-nilai Islami khususnya akhlak dalam diri peserta didik. Peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran ini, karena software dengan menggunakan adobe flash cs 6 yang menarik dapat memudahkan siswa untuk belajar dengan mudah dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik termasuk menyelesaikan soal-soal dalam bentuk konsep matematika. Dan selain itu dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika, sehingga akan tercipta aktivitas belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

⁸ Khoerul Umam, Yudi, "Pengaruh Menggunakan Software Macromedia Flash 8 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII", *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1 (April, 2016), 84.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran media interaktif bernuansa Islami sebagai media pembelajaran bagi siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan tujuan peserta didik agar tidak merasa jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Harapannya materi yang disampaikan dapat terserap oleh peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Interaktif Bernuansa Islami Menggunakan Adobe Flash Cs 6 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya beberapa hal yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa islami menggunakan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Adakah perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada mata materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan mengenai pemilihan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel dengan menggunakan *Adobe Flash Cs 6* selain itu dapat menjadi acuan bagi mahasiswa tadrис matematika dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, yakni diharapkan penelitian ini dapat memperkaya sumber belajar interaktif berbasis komputer khususnya pada materi

persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa semester ganjil.

- b. Bagi siswa, yakni diharapkan penelitian mengenai media interaktif bernuansa Islami dengan menggunakan software *Adobe Flash Cs 6* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan motivasi belajar dan membantu siswa dalam memahami materi persamaan linear satu variabel dengan lebih baik.
- c. Bagi guru, yakni diharapkan penelitian mengenai media interaktif bernuansa islami dengan menggunakan software *Adobe Flash Cs 6* ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pada persamaan linear satu variabel, serta memotivasi kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar interaktif berbasis komputer untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, yakni diharapkan peneliti dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama berada di kuliah serta memberikan kontribusi pemikiran peneliti dalam memperluas dalam bidang IT khususnya dalam media interaktif sebagai sumber belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah media interaktif dengan menggunakan software *adobe flash cs 6* bernuansa Islami dan hasil belajar siswa pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa.

1. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁹ Variabel diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini dan yang disimbolkan dengan X, yaitu media interaktif dengan menggunakan software *Adobe Flash Cs 6* bernuansa Islami.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹² Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah hasil belajar siswa.

⁹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 36.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

¹¹ Ibid., 39.

¹² Ibid., 39.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes.¹³

Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

Tabel 1.1
Indikator dari Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1.	Media interaktif	a. Ketersediaan media interaktif bernuansa Islami b. Pemahaman siswa terhadap materi
2.	Hasil belajar	a. Nilai tes awal (<i>pretes</i>), dan tes akhir (<i>posttest</i>)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁴

Dalam pembahasan ini agar lebih terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya pandangan lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya paparan mengenai istilah-istilah yang ada.

¹³Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2015, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 38.

¹⁴Ibid., 38.

Adapun definisi operasional variabel yang berkaitan dengan judul dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Media interaktif bernuansa Islami adalah suatu konsep bidang teknologi informasi yang digunakan sebagai alat bantu dengan bentuk teks, gambar, suara, animasi yang disatukan dalam suatu komputer untuk disajikan secara interaktif yang mana pembuatannya dibentuk secara nuansa Islami dari materi, motivasi, segi design background, character atau animasi, dan backsound.
2. Hasil belajar siswa adalah adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku siswa.
3. Persamaan linear satu variabel adalah materi pelajaran matematika kelas VII SMP semester ganjil.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian mengumpulkan data.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Ada pengaruh media interaktif bernuansa islami menggunakan *adobe flash cs 6* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi persamaan linear satu variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁵Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2015, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 38.39.

2. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada mata materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁶

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus dicari dan dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- b. Ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan bentuk *true-experimental design* dimana dua kelompok yang dipilih secara random. Desain penelitiannya terdiri atas (A) kelompok eksperimen dan (B) kelompok kontrol. Kedua kelompok diperlakukan tidak sama, dimana kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) yaitu pembelajaran dengan menggunakan media interaktif bernuansa Islami, bertempat di laboratorium komputer, sedangkan kelompok kontrol yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional bertempat di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan selama enam kali pertemuan.

Sebelum media interaktif bernuansa Islami diberikan kepada kelompok eksperimen, media ini sudah di validasi oleh tiga validator yang terdiri dari satu orang dosen dan dua orang ahli media, dengan diperoleh masukan, tanggapan, atau saran.

Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Hanya kelompok A saja yang diberi treatment.¹⁷ Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran, kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) kepada kedua kelompok tersebut untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian di observasi untuk melihat perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua kelompok tersebut.

Setelah hasil perbedaan itu diperoleh, kemudian peneliti melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t, yang terlebih dahulu melakukan perhitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Penelitian ini berupa true-experimental design dengan desain two group pretest-posttest design. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
Eksperimen (E)	T ₁	X	T ₂
Kontrol (K)	T ₁		T ₂

¹⁷ John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 231.

Keterangan :

- E = kelompok eksperimen dipilih secara random/ acak
- K = kelompok kontrol dipilih secara random/ acak
- X = perlakuan (diberi *treatment*)
- T₁ = tes awal (*pretest*) terhadap kedua kelompok (eksperimen dan kontrol)
- T₂ = tes akhir (*posttest*) terhadap kedua kelompok (eksperimen dan kontrol)

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Jadi, populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil pada tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari tujuh kelas mulai dari kelas VII-A sampai kelas VII-G.

Tabel 1.3
Distribusi Populasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Arjasa

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	30
2.	VII B	30
3.	VII C	30
4.	VII D	30
5.	VII E	30
6.	VII F	32
7.	VII G	30

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁹ Penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling, yaitu pengambilan dua unit kelas dari tujuh kelas yang ada. Dari dua kelas tersebut di undi, kelas mana yang akan di jadikan kelas eksperimen dan kontrol.

Setelah melakukan Cluster Random Sampling maka terpilihlah kelas eksperimen sebanyak 30 orang yang berasal dari kelas VII-D dibelajarkan menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan *Adobe Flash Cs 6* dan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol sebanyak 30 orang berasal dari kelas VII-E dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰

¹⁹ Ibid, 81.

²⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), 150

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang memerlukan jawaban benar atau salah.²¹ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

Tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa pilihan ganda. Ada dua tahap tes yang diberikan, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran matematika sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²² Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Objektivitas data hasil pengukuran dapat dicapai karena melalui pengukuran pengumpulan data dilakukan oleh alat ukur yang menutup kesempatan peneliti pengumpul data memasukkan subjektivitasnya.²³

Data penelitian ini diambil dari hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh dari skor tes pilihan ganda pada *pretest* dalam pokok bahasan operasi aljabar dan pada

²¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 4.

²² Riduwan, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis Belajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

²³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 183

posttest dalam pokok bahasan persamaan linier satu variabel. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Adapun indikator yang akan diukur melalui tes pilihan ganda yang digunakan sebagai mana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4
Kisi-kisi Instrumen *Pretest*

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
1.	3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Siswa dapat mengetahui suku dan suku sejenis	1, 9
		Siswa dapat membedakan mengenai pengertian variabel, konstanta dan suku sejenis	2, 3
		Siswa mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar	4, 5, 7, 8,
2.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.	Siswa dapat menggunakan sifat operasi perkalian bentuk aljabar	6, 20
		Siswa dapat menghitung perkalian bentuk aljabar.	10, 11
		Siswa dapat menghitung pembagian bentuk aljabar	12, 13, 16
		Siswa dapat menyelesaikan penyederhanaan bentuk pecahan dalam aljabar	14, 15
		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan bentuk aljabar dalam soal cerita.	17, 18, 19
JUMLAH SOAL			20

Tabel 1.5
Kisi-kisi Instrumen *Posttest*

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
1.	3.8 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Siswa dapat memahami dan mengetahui konsep persamaan linear satu variabel	1, 2, 3, 4, 5, 9
		Siswa dapat menyelesaikan permasalahan terkait dengan konsep persamaan linear satu variabel	12, 13, 18, 19
		Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan penjumlahan	6, 7, 11
		Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan pengurangan	8, 10, 16
		Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan perkalian	17, 20
		Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan pembagian	14, 15
JUMLAH SOAL			20

Sebelum instrumen itu diberikan kepada obyek penelitian terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa selain kelas yang dibuat penelitian (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Instrumen *pretest* diujicobakan terlebih dahulu kepada 30 siswa kelas VII B, sedangkan instrumen *posttest* diujicobakan kepada 30 siswa kelas VII A di SMP Negeri 1 Arjasa. Tes uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah tes tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik yakni dengan menguji validitas, realibilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Adapun hasil perhitungan validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Tes

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya.²⁴

Penelitian ini, dilakukan uji validitas isi, dan konstruk. Uji validitas isi didapatkan dari hasil penilaian validator atau pendapat ahli, sedangkan validitas konstruk didapatkan dengan cara menguji validitas dan realibilitas instrumen. Untuk mengetahui validitas dalam penelitian ini, digunakan bantuan *SPSS 23 for Windows*. Apabila nilai signifikansinya kurang dari (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut valid.

Adapun hasil uji validitas soal *pretest* dapat dilihat pada Tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1.6
Tabel Validitas Soal *Pretest*

Item-Total Statistics			
Soal	Corrected Item-Total Correlation	Signifikansi	Keterangan
B1	0,431	0,009	Valid
B2	0,040	0,619	Tidak Valid
B3	0,477	0,003	Valid
B4	0,588	0,000	Valid
B5	0,055	0,564	Tidak Valid
B6	0,474	0,004	Valid
B7	0,454	0,005	Valid
B8	0,355	0,030	Valid
B9	0,467	0,004	Valid
B10	0,669	0,000	Valid
B11	0,684	0,000	Valid
B12	0,083	0,470	Tidak Valid

²⁴ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 36

B13	0,588	0,000	Valid
B14	0,102	0,408	Tidak Valid
B15	0,604	0,000	Valid
B16	0,414	0,011	Valid
B17	0,592	0,000	Valid
B18	0,554	0,001	Valid
B19	0,511	0,002	Valid
B20	0,569	0,000	Valid

Dari hasil uji validitas 20 soal pretest terdapat 16 yang menyatakan bahwa soal valid yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan soal dinyatakan tidak valid terdapat 4 soal, yaitu nomor 2, 5, 12, 14. Dengan taraf signifikansi soal sebesar 5%.

Kemudian yang valid dipilih untuk diujicobakan kembali dan dihitung kembali dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Diketahui hasil *r* hitung tertinggi sebesar 0,696 dan terendah sebesar 0,418. Jadi kesimpulannya setelah soal diujicobakan kembali untuk yang valid saja, ternyata hasilnya meningkat.

Sedangkan hasil uji validitas soal *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1.6 dibawah ini.

Tabel 1.7
Tabel Validitas Soal *Posttest*

Item-Total Statistics			
Soal	Corrected Item-Total Correlation	Signifikansi	Keterangan
B1	0,600	0,000	Valid
B2	0,608	0,000	Valid
B3	0,617	0,000	Valid
B4	0,441	0,007	Valid
B5	0,414	0,012	Valid
B6	0,521	0,001	Valid
B7	0,493	0,003	Valid
B8	0,617	0,000	Valid

B9	0,147	0,287	Tidak Valid
B10	0,495	0,002	Valid
B11	0,045	0,600	Tidak Valid
B12	0,556	0,001	Valid
B13	0,475	0,004	Valid
B14	0,433	0,009	Valid
B15	0,529	0,001	Valid
B16	0,608	0,000	Valid
B17	0,494	0,003	Valid
B18	0,175	0,226	Tidak Valid
B19	0,466	0,004	Valid
B20	0,258	0,098	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas 20 soal *posttest* terdapat 16 yang menyatakan bahwa soal valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19. Sedangkan soal dinyatakan tidak valid terdapat 4 soal, yaitu nomor 9, 11, 18, 20. Dengan taraf signifikansi soal sebesar 5%.

Kemudian yang valid dipilih untuk diujicobakan kembali dan dihitung kembali dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Diketahui hasil *r* hitung tertinggi sebesar 0,684 dan terendah sebesar 0,411. Jadi kesimpulannya setelah soal diujicobakan kembali untuk yang valid saja, ternyata hasilnya meningkat.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses yang dilakukan untuk menguji keandalan data.²⁵ Untuk menguji keandalan suatu data, hal yang dapat dijadikan acuan adalah Cronbach's *alpha* dari analisis data tersebut. Cronbach's *alpha* menunjukkan seberapa besar faktor keterhubungan

²⁵ Sekaran, Uma dan Roger Bougie, *Research Method For Business: A Skill Building Approach*, (New York: 2010), 324

antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sekaran dan Bougie uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kebaikan dari suatu alat pengukur, yang dapat dilihat dari konsistensi dan stabilitas alat ukur tersebut.²⁶ Konsistensi dari sebuah alat ukur dalam mengukur fenomena yang ada. Selain itu reliabilitas juga mengukur tingkat stabilitas suatu alat ukur yang dapat menunjukkan kemampuan alat ukur tersebut untuk mengukur suatu konsep tetap sama kapan pun suatu penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's *alpha*. Alasan menggunakan uji Cronbach's *alpha* karena uji Cronbach's *alpha* merupakan teknik pengujian keandalan yang paling sering digunakan.²⁷ Nilai Cronbach's *alpha* yang menjadi acuan

adalah di atas 0,70. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hair *et al.* (2007, 244) bahwa batas bawah untuk Cronbach's *alpha* adalah 0,70.²⁸

Tingkat keandalan Cronbach's *alpha* ditunjukkan pada Tabel 1.7.

Tabel 1.8
Tingkat keandalan Cronbach's *alpha*

Nilai Cronbach's <i>alpha</i>	Tingkat Keandalan
< 0,60	Kurang andal
0,60 – < 0,70	Cukup andal
0,70 – < 0,80	Andal
0,80 – < 0,90	Sangat Andal
≥ 0,90	Paling Andal

Sumber: Hair *et al.* 2007, 244

²⁶ Ibid., 161.

²⁷ Ibid., 205.

²⁸ Hair *et al.* (2007), 244, diakses pada tanggal 25 November 2018
<http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab3/2012-1-00377-MN%20Bab3001.pdf>

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap 16 soal pada bab operasi aljabar (*pretest*) yang valid. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas alpha sebesar 0,868 maka instrumen tes tersebut dikatakan mempunyai reliabilitas sangat andal. Sedangkan pada bab persamaan linear satu variabel (*posttest*) diperoleh nilai reliabilitas alpha sebesar 0,869 maka instrumen tes tersebut dikatakan mempunyai reliabilitas sangat andal. Berikut tabel hasil penghitungan melalui *SPSS 23 for Windows*.

Tabel 1.9
Uji Realibilitas Instrumen Tes

	Cronbach's Alpha	N of Items
<i>Pretest</i>	0,868	16
<i>Posttest</i>	0,869	16

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen tes soal pretest dan posttest sangat andal atau sangat reliabel.

3) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sebuah soal untuk membedakan antara siswa yang menjawab dengan benar (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang menjawab salah (berkemampuan rendah). Daya pembeda tiap-tiap butir soal ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁹

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

BA = Jumlah skor maksimal kelompok atas yang menjawab

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 213.

soal dengan benar

BB = Jumlah skor maksimal kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Jumlah skor maksimal kelompok atas

JB = Jumlah skor maksimal kelompok bawah

DP = Daya pembeda tiap soal

Tolak ukur untuk menginterpretasikan daya pembeda tiap butir soal

digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.10
Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

Nilai D_p	Interpretasi
$D_p = 0,00$	Sangat jelek, dibuang
$0,00 < D_p \leq 0,20$	Jelek, dirombak
$0,20 < D_p \leq 0,40$	Cukup, mungkin perlu diperbaiki
$0,40 < D_p \leq 0,70$	Baik, dapat digunakan
$0,70 < D_p \leq 1,00$	Sangat baik, langsung digunakan tanpa pertimbangan

Berdasarkan kriteria indeks daya pembeda soal, pada bab operasi aljabar (*pretest*) diperoleh 1 soal dengan kriteria sangat jelek, 3 soal dengan kriteria jelek, 2 soal dengan kriteria cukup, 13 soal dengan kriteria baik, 1 soal dengan kriteria sangat baik. Pada bab persamaan linear satu variabel (*posttest*) diperoleh 2 soal dengan kriteria sangat jelek, 1 soal dengan kriteria jelek, 9 soal dengan kriteria cukup, 7 soal dengan kriteria baik, 1 soal dengan kriteria sangat baik.

4) Analisis Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal adalah mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar.

Rumus untuk menghitung tingkat kesukaran item antara lain:

$$TK = \frac{BA + BB}{2n}$$

Keterangan:

- TK = tingkat kesukaran yang ingin dicari
 BA = jumlah peserta didik yang menjawab betul dari kelompok pandai
 BB = jumlah peserta didik yang menjawab betul dari kelompok rendah
 2n = jumlah dari sampel pandai dan sampel lemah (rendah)

Tabel 1.11
Indeks kesukaran

No	Besarnya P	Interpretasi
1.	0,00-0,30	Sukar
2.	0,31-0,70	Sedang
3.	0,71-1	Mudah

(Diknas, 2007:292)

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran soal, maka diperoleh soal sukar, sedang dan mudah. Dari 16 soal pada bab operasi aljabar (*pretest*) soal mudah sebanyak 3 soal, soal sedang sebanyak 10 soal, dan soal sukar sebanyak 3 soal. Dari 16 soal pada bab persamaan linear satu variabel (*posttest*) soal mudah sebanyak 4 soal, soal sedang sebanyak 7 soal dan soal sukar sebanyak 5 soal.

Tabel 1.12
Rekapitulasi Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran Soal Pretest

No	Valid	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	Valid	Cukup	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
2.	Td Valid	Jelek	Sedang	Dibuang
3.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
4.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
5.	Td Valid	Jelek	Sedang	Dibuang

6.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
7.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
8.	Valid	Cukup	Sukar	Dapat digunakan dengan revisi
9.	Valid	Baik	Sukar	Dapat digunakan
10.	Valid	Baik	Mudah	Dapat digunakan
11.	Valid	Sgt Baik	Sedang	Langsung digunakan
12.	Td Valid	Jelek	Sedang	Dibuang
13.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
14.	Td Valid	Sgt Jelek	Sedang	Dibuang
15.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
16.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
17.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
18.	Valid	Baik	Mudah	Dapat digunakan
19.	Valid	Baik	Sukar	Dapat digunakan
20.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan

Tabel 1.13
Rekapitulasi Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran
Soal *Posttest*

No	Valid	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	Valid	Cukup	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
2.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
3.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
4.	Valid	Cukup	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
5.	Valid	Cukup	Sukar	Dapat digunakan dengan revisi
6.	Valid	Cukup	Sedang	Dapat digunakan dengan revisi
7.	Valid	Baik	Sukar	Dapat digunakan
8.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
9.	Td Valid	Sgt Jelek	Sedang	Dibuang
10.	Valid	Cukup	Sukar	Dapat digunakan dengan revisi
11.	Td Valid	Sgt Jelek	Sedang	Dibuang
12.	Valid	Baik	Mudah	Dapat digunakan
13.	Valid	Cukup	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
14.	Valid	Cukup	Sukar	Dapat digunakan dengan revisi
15.	Valid	Sgt Baik	Sedang	Langsung digunakan
16.	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
17.	Valid	Baik	Mudah	Dapat digunakan
18.	Td Valid	Jelek	Sedang	Dibuang
19.	Valid	Cukup	Sedang	Dapat digunakan dengan revisi
20.	Td Valid	Cukup	Sedang	Dibuang

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial.³⁰

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³¹

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dari data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil tes *pretest* dan *posttest*. Adapun untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, median, dan standar deviasi.

b. Analisis Inferensial

Setelah dilakukan analisis deskriptif, kemudian peneliti melanjutkan ke analisis inferensial untuk melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah:

³⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 31

³¹ Ibid, 206.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik sebelum dilakukan *uji-t*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitasnya diperoleh dari nilai *pretest* maupun nilai *posttest* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi (α) 0,05.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang akan diuji:

H_0 : variansi populasi homogen

H_a : variansi populasi tidak homogen

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program *SPSS 23 for Windows*. Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut: klik Analyze, compare means kemudian One way Anova masukkan semua hasil *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom Dependent dan kelas pada factor selanjutnya pada option centang Homogeneity of

variance test tekan continu untuk melanjutkan perintah dan akhiri perintah dengan klik OK.

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data bervariasi sama atau homogen.

c) Uji – t

Pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS 23 for Windows* adalah *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dan pembelajaran yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami terhadap hasil belajar siswa. Bentuk rumus *Independent t-test* adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \cdot \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- r = Nilai korelasi X_1 dengan X_2
- n_1 dan n_2 = Jumlah sampel
- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1
- \bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke-2
- S_1 = Standar Deviasi sampel ke-1
- S_2 = Standar Deviasi sampel ke-2
- S_1^2 = Varians sampel ke-1
- S_2^2 = Varians sampel ke-2

Kriteria pengujian adalah jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima, jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.³²

1) Hipotesis (H_a dan H_0) dalam uraian kalimat

H_a = Ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

H_0 = Tidak ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Langkah-langkah uji Hipotesis *Independent Sample t-test* dengan *SPSS 23 for Windows*: klik Analyze compare means selanjutnya *Independent Sample t-test* masukkan nilai *posttest* pada kolom Dependent dan kelas pada factor selanjutnya akhiri perintah dengan klik OK.

³² Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 214-215.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab IV, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).³³ Terdapat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang hampir sama oleh penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pada penelitian, Riri Daraini tahun 2012, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri Lubuk Pakam”, Universitas Negeri Medan. Fokus penelitiannya adalah pemecahan masalah matematika dengan pembelajaran berbasis multimedia dan gaya kognitif. Dengan hasil kesimpulan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia linier. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif. Uji *Scheffe* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara: (1) rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif dengan siswa

³³Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2015, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 39.

yang memiliki gaya kognitif reflektif pada pembelajaran multimedia interaktif, (2) rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif dengan pembelajaran multimedia linier dengan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dengan pembelajaran multimedia interaktif, dan (3) rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dengan pembelajaran multimedia interaktif dengan pembelajaran multimedia linier.³⁴

2. Pada penelitian Suci Ruwaida Fajarningtiyas 2014, yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Realistik Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Aryojeding”, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Fokus penelitiannya adalah bagaimana hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan realistik berbantuan media interaktif pada materi segitiga dan segi empat siswa kelas VII MtsN Aryojeding dan fokus penelitian yang kedua yaitu apakah ada pengaruh pendekatan realistik berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar matematika pada materi segitiga dan segi empat siswa kelas VII MTsN Aryojeding. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan bersifat angka-angka statistik. Pola penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi experiment) berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh

³⁴ Rini Daraini, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri Lubuk Pakam”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2 (Oktober, 2012), 3-6.

penelit, dimana variabel bebas X dalam penelitian ini adalah pengaruh pendekatan realistik berbantuan media interaktif. Sedangkan variabel terikatnya Y adalah hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTsN Aryojeding.³⁵

3. Pada penelitian Ari Akhirni, Ali Mahmudi 2015, yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Cabri 3D Dan Geogebra Pada Pembelajaran Geometri Ditinjau dari Hasil Belajar Dan Motivasi”, Universitas Negeri Yogyakarta. Fokus penelitiannya adalah adakah pengaruh pemanfaatan program Cabri 3D ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa; adakah pengaruh pemanfaatan program Geogebra ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa; dan adakah pengaruh yang lebih baik antara pemanfaatan program Cabri 3D dan pemanfaatan program Geogebra ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Hasil penelitian dari Ari Akhirni, dan Ali Mahmudi adalah bahwa pemanfaatan program Cabri 3D berpengaruh baik ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika; yang kedua pemanfaatan program Geogebra berpengaruh baik ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa; dan kesimpulannya tidak terdapat perbedaan pengaruh pemanfaatan program Cabri 3D dan pemanfaatan

³⁵ Suci Ruwaida Fajarningtiyas, “Pengaruh Pendekatan Realistik Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Aryojeding”, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2014).

program Geogebra ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa.³⁶

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Riri Daraini, 2012, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri Lubuk Pakam	Hasil penelitian menunjukkan ada interaksi antara pembelajaran berbasis multimedia dan gaya kognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Uji Scheffe menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara: (1) rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif dengan siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif pada pembelajaran multimedia interaktif, (2) rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif dengan pembelajaran multimedia linier	Persamaan terletak pada pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Quasi Experimental.	Penelitian terdahulu lebih fokus meneliti tentang pemecahan masalah matematika dengan pembelajaran berbasis multimedia dan gaya kognitif. Sedangkan peneliti membahas tentang media interaktif bernuansa Islami melalui adobe flash cs 6 dengan materi persamaan linear satu variabel terhadap hasil belajar siswa.

³⁶ Ari Akhirni, Ali Mahmudi, "Pengaruh Pemanfaatan Cabri 3D Dan Geogebra Pada Pembelajaran Geometri Ditinjau dari Hasil Belajar Dan Motivasi", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Tahun III*, 2 (Desember 2015), 91.

		dengan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dengan pembelajaran multimedia interaktif, dan (3) rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dengan pembelajaran multimedia interaktif dengan pembelajaran multimedia linier.		
2	Suci Ruwaida Fajarningtiyas 2014, Pengaruh Pendekatan Realistik Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Aryojeding	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil belajar matematika siswa kelas VII E (eksperimen) dengan diperolehnya nilai rata-rata 75,5 lebih tinggi dari pada kelas VII F (kontrol) dengan diperolehnya nilai rata-rata 60,7. 2) Ada pengaruh yang signifikan pendekatan realistik berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar matematika pada materi segitiga dan segi empat siswa kelas VII E MTsN Aryojeding. Hal ini ditunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,374$ dengan nilai $db = 70$, diperoleh $t_{tabel} =$	Persamaan terletak pada pendekatan kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (quasi experiment) berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti, dengan mencari hasil belajar menggunakan pretest dan posttest.	Penelitian terdahulu lebih fokus meneliti tentang pendekatan realistik berbantuan media interaktif. Sedangkan peneliti membahas media interaktif bernuansa Islami melalui adobe flash cs 6 dengan materi persamaan linear satu variabel.

		2,000 pada taraf signifikansi 5%.		
3	Ari Akhirni, Ali Mahmudi, 2015, Pengaruh Pemanfaatan Cabri 3D Dan Geogebra Pada Pembelajaran Geometri Ditinjau dari Hasil Belajar Dan Motivasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan program Cabri 3D berpengaruh baik ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika; yang kedua pemanfaatan program Geogebra berpengaruh baik ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa; dan kesimpulannya tidak terdapat perbedaan pengaruh pemanfaatan program Cabri 3D dan pemanfaatan program Geogebra ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa	Persamaan terletak pada pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Quasi Experimental.	Penelitian terdahulu lebih fokus meneliti tentang pemanfaatan program adobe flash pada siswa fisika terhadap hasil belajar pada konsep energi bernuansa nilai. Sedangkan peneliti membahas tentang media interaktif bernuansa Islami melalui adobe flash cs 6 dengan materi persamaan linear satu variabel terhadap hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika

Kata “matematika” berasal dari kata mathema dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai “sains, ilmu pengetahuan, atau belajar”, juga matematikos yang diartikan sebagai “suka belajar”. Pengertian matematika menurut Jhonshon dan Miklebust mengatakan bahwa: “matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif. Sedangkan fungsi teoritisnya,

adalah untuk memudahkan berfikir. Sedangkan Lerner mengemukakan, bahwa matematika selain sebagai bahasa simbolis juga sebagai bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas". Belajar matematika tidak terlepas dari permainan angka-angka serta cara mengoperasikannya.³⁷

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisah yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Nirmala mengatakan bahwa kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan akan mengarahkan siswa mencapai tujuan secara optimal. Selain itu, guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel, sebagai: *informatory*, *transformator*, *organizer*, dan *evaluator* bagi terciptanya kegiatan belajar siswa yang dinamis dan inovatif.³⁸

Dengan demikian pembelajaran matematika adalah cara berpikir dan bernalar yang digunakan untuk memecahkan berbagai jenis persoalan agar kita dapat memahaminya.

³⁷ Nasaruddin, "Pembelajaran Matematika Berbasis Islam", *Jurnal Al-Khawarizmi*, 2 (Oktober, 2016), 60.

³⁸ Mimi Hariyani, "Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam", *Jurnal Menara*, 12 (Desember, 2013), 151.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan untuk mengelola dan mengembangkan proses berfikir dengan cara merekam, membuat analisis dan sintesis, mengendalikan tingkah laku peserta didik itu sendiri dalam kaitannya dengan lingkungan, cara untuk melakukan proses belajar, termasuk retensi dan berfikir. Adapun tipe-tipe hasil belajar kognitif. Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi enam yaitu, pengetahuan

hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.³⁹

1) Yang dimaksud dengan pengetahuan hafalan atau yang dikatakan bloom dalam istilah knowledge adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini responden biasanya hanya dituntut untuk menyebutkan kembali atau menghafal saja.

2) Yang dimaksud dengan pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan responden mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Dalam hal ini responden tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

3) Kemampuan berfikir yang ketiga adalah aplikasi atau penerapan. Responden dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.

4) Tingkat kemampuan analisis, yaitu kemampuan responden untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi.

Tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentukannya.

³⁹ Ngalih Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2004) 43-47.

5) Tipe hasil belajar kognitif yang terakhir adalah evaluasi. Dengan kemampuan evaluasi, responden responden diminta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya berdasarkan kriteria tertentu.

d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁴⁰

Menurut Bloom seperti yang dikutip oleh Agus Suprijono mengatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai).

b. Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi).

⁴⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), 5-6.

- c. Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁴¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seorang individu setelah ia mengalami perubahan tingkah laku berdasarkan pengalamannya. Hasil belajar dapat berupa kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dan dapat diuraikan bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa yang dicapai oleh pelajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat didalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika tersebut sesuai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, diyakini bahwa suatu materi pembelajaran harus didesain sedemikian rupa sehingga mengakomodasi banyak tipe pelajaran, gaya belajar, dan bukan hanya menunjukkan gaya mengajar instruktornya. Salah satu metode yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui penggunaan media yang disesuaikan dengan gaya

⁴¹ Ibid., 6-7.

belajar si pembelajar. Salah satu teori yang menjadi dasar dari pemikiran ini adalah Dual Coding Theory yang dikemukakan oleh pakar edukasi multimedia asal Italia, Paivio.

Menurut Dual Coding Theory, semua informasi diproses melalui dua channel yang independent, yaitu channel verbal seperti teks dan suara, dan channel visual seperti diagram, animasi, dan gambar. Penelitian lebih lanjut berkaitan dengan dual coding theory yang dilakukan oleh pakar-pakar peneliti edukasi Eropa seperti Paivio, Baggett, dan Kozma mengindikasikan bahwa dengan memilih perpaduan media yang sesuai, hasil belajar dari seseorang dapat ditingkatkan.⁴²

3. Media Interaktif Bernuansa Islami

a. Pengertian Media Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah segala sesuatu yang menyangkut software yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi dari sumber belajar ke pembelajaran dengan metode pembelajaran yang dapat memberikan respon balik terhadap pengguna dari apa yang telah diinputkan kepada media tersebut.

Kualitas media pembelajaran dapat dinilai melalui ukuran-ukuran dan metode-metode tertentu, serta melalui pengujian-pengujian software.⁴³

Menurut Vaughan dalam “Multimedia Digital“ karya Iwan

Binanto, media interaktif merupakan media dimana pengguna dapat

⁴² Niken Ariani dan Dani Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), 55.

⁴³ Annafi Arrosyida, “Media Pembelajaran Interaktif Jaringan Komputer Menggunakan Macromedia Flash 8 Di SMK Negeri 1 Saptosari”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 3.

mengontrol apa dan kapan elemen-elemen multimedia akan dikirimkan atau ditampilkan.⁴⁴ Berdasarkan perkembangan multimedia, multimedia menjadi dua kategori, yang pertama multimedia linier dan yang kedua multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia yang bersifat berurutan.⁴⁵ Setiap siswa atau pemakai multimedia ini menggunakannya sesuai dengan urutan setahap demi setahap sesuai dengan pengemasan materi yang ditentukan. Setiap siswa atau pemakai multimedia ini menggunakannya sesuai dengan urutan setahap demi setahap sesuai dengan pengemasan materi yang ditentukan. Multimedia interaktif adalah multimedia yang tidak bersifat linier, sehingga siswa memiliki pilihan sesuai yang ditawarkan.

b. Media Interaktif Bernuansa Islami

Istilah “nuansa” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti variasi atau perbedaan yang sangat halus atau kecil sekali (tentang warna, kualitas). Bernuansa berarti mempunyai variasi atau perbedaan dengan yang lain. Sedangkan pengertian islami dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersifat Islam. Pembelajaran bernuansa Islami diaplikasikan di kelas dengan mengelola unsur-unsur pembelajaran yang ada secara alami. Adapun unsur-unsur tersebut meliputi: a) desain kelas, b) materi, c) proses pembelajaran (strategi

⁴⁴ Binanto Iwan, *Multimedia Digital* (Yogyakarta: Andi, 2010)

⁴⁵ Sanjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012) 226.

dan metode pembelajaran), d) lembar kegiatan siswa, e) media pembelajaran.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa bernuansa Islami adalah mempunyai variasi atau perbedaan yang terletak pada pemberian unsur-unsur pokok ajaran agama islam yaitu a) desain kelas, b) materi, c) proses pembelajaran (strategi dan metode pembelajaran), d) lembar kegiatan siswa, e) media pembelajaran. Akan tetapi, dalam media interaktif matematika bernuansa Islami yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, unsur pokok ajaran Islami yang diambil adalah unsur media pembelajaran.⁴⁷

Media interaktif bernuansa islami merupakan media interaktif yang disusun dengan menambahkan nuansa Islami dengan menggunakan adobe flash cs 6. Contohnya pada penambahan sound, materi, motivasi, animasi dan ilustrasi media yang mengandung design nuansa Islami.

c. Manfaat Media

Manfaat media dalam media pembelajaran adalah proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁴⁸

⁴⁶ Astutik Puji, dkk, *Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami* (Makassar: Pena Indis, 2018) 36.

⁴⁷ Aris Hartanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Untuk Kelas VIII SMP", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2013).

⁴⁸ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2008)

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pembelajaran secara menarik dan terpercaya. Selain itu media pembelajaran juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari menggunakan media dalam pembelajaran di sekolah adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Manfaat di atas akan diperoleh mengingat terdapat keunggulan dari sebuah media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, dan elektron.
- 2) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, dan gunung.
- 3) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet Mars, dan berkembangnya bunga.

- 4) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, dan salju.
- 5) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, dan racun.
- 6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

4. Adobe Flash CS 6

Flash merupakan software yang biasa digunakan untuk membuat pembelajaran interaktif, karena software ini dapat menciptakan program yang menarik.⁴⁹ Menurut peneliti, Adobe Flash cs 6 adalah software yang dapat digunakan untuk membuat animasi disertai gambar, video, teks, animasi, dan suara. File ini dalam format SWF (*Shock Wave Flash*) yang biasanya mempunyai ekstensi .swf.⁵⁰ Ada beberapa alasan memilih flash sebagai multimedia interaktif, yaitu karena flash memiliki kelebihan sebagai berikut.

- a. Hasil akhir file flash memiliki ukuran yang lebih kecil (setelah dipublish).
- b. Flash mampu mengimpor hampir semua file gambar dan file-file audio sehingga presentasi dengan flash dapat lebih hidup.
- c. Animasi dapat dibentuk, dijalankan, dan dikontrol.
- d. Flash dapat membentuk file executable (*.exe) sehingga dapat dijalankan pada PC (Personal Computer) manapun tanpa harus menginstal terlebih dahulu program flash.

⁴⁹ Darmawan Dani, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁵⁰ Binanto Iwan, *Multimedia Digital* (Yogyakarta: Andi, 2010) 230.

- e. Gambar flash merupakan gambar vektor sehingga tidak akan pernah pecah walaupun di-zoom beratus kali.
- f. Flash mampu dijalankan pada sistem operasi Windows.
- g. Hasil akhir dapat disimpan dalam berbagai macam bentuk, seperti *.avi, *.gif, *.mov, ataupun file dengan format lain.⁵¹

5. Belajar Mandiri Berbasis Media Interaktif

Pada hakikatnya belajar mandiri adalah peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak tergantung pada pendidik. Munir tahun 2009 berpendapat bahwa peserta didik dapat memperoleh pendidikan di rumah yang dibimbing dan dibina oleh orang tua atau keluarga, atau pada lembaga pendidikan non formal. Selain itu, belajar mandiri merupakan pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan fisik antara pengajar dan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan permendikbud No. 119 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa belajar mandiri adalah proses belajar yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan. Jika dalam pembelajaran konvensional lebih banyak berkomunikasi dengan pendidik dan peserta didik lain, sedangkan dalam pembelajaran mandiri lebih banyak berkomunikasi secara intrapersonal berupa informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk elektronik atau

⁵¹ Pramono Andi, *Presentasi Multimedia dengan Macromedia Flash* (Yogyakarta: Andi, 2006) 2.

online dengan istilah populernya, yakni e-learning. Menurut Allen tahun 2013 menunjukkan bahwa e-learning adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran e-learning menggunakan media internet untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, bimbingan, maupun bentuk pendidikan jarak jauh.

a. Kriteria dan Kelebihan Belajar Mandiri

Menurut Stewart, Keagen dan Holmberg Munir tahun 2009 belajar mandiri pada dasarnya dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan. Peserta didik bebas secara mandiri memilih materi pelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Belajar mandiri memiliki kriteria dan kelebihan sebagai berikut.

- 1) Belajar mandiri, pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan. Proses pembelajaran hendaknya diupayakan agar dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada pembelajar dalam proses belajarnya. Jika dalam pendidikan konvensional pembelajar lebih banyak berkomunikasi dengan manusia yaitu pengajar atau pembelajar lainnya, sedangkan dalam pendidikan jarak jauh lebih banyak berkomunikasi secara intrapersonal berupa informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk elektronik, cetak, maupun non cetak.

- 2) Karakteristik belajar mandiri meliputi tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pembelajar, pembelajar belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, sistem belajar mandiri dapat dilaksanakan dengan menyediakan paket belajar mandiri yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Kelebihan belajar mandiri bagi pembelajar antara lain belajar maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, berinteraksi langsung dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, mendapat tanggapan langsung mengenai jawaban sehingga mendapat kepuasan, memperoleh pemahaman mendalam tentang materi pembelajarannya, dapat memusatkan perhatian pada materi pelajaran yang belum dikuasai dan mengulang dengan cepat hal-hal yang telah dikuasai, dan memperoleh kesempatan untuk mendalami materi pelajaran yang dipelajarinya tanpa dibatasi.
- 4) Kelebihan belajar mandiri bagi pengajar antara lain dapat membebaskan diri dari menerangkan keterampilan-keterampilan dasar yang sifatnya rutin, dapat menyiapkan materi pelajaran yang lebih tepat bagi kebutuhan setiap pembelajar, dapat menggunakan waktu bersama pembelajar yang paling memerlukan bantuan, dan bertindak bukan sebagai penceramah tetapi sebagai pembimbing. Belajar mandiri berbasis multimedia interaktif merupakan bentuk aktivitas belajar mengajar yang

bercirikan pembagian materi pembelajaran secara masal yang memanfaatkan teknologi untuk dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh peserta didik yang tempat tinggalnya tersebar dimana-mana.

b. Proses Belajar Mandiri

Proses belajar mandiri mengubah peran pendidik menjadi fasilitator dengan materi pembelajaran yang sudah dirancang khusus sehingga masalah atau kesulitan belajar dapat diantisipasi. Kesulitan belajar pasti dialami siswa terutama menghadapi materi atau informasi baru (Sutiarso, 2009). Pendidik sebagai fasilitator juga bertugas membantu peserta didik mengatasikesulitan belajar, atau dapat menjadi mitra belajar untuk materi pembelajaran tertentu. Menurut Munir (2009) sistem belajar mandiri menuntut adanya materi pembelajaran yang dirancang khusus dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain.

- 1) Kejelasan rumusan tujuan belajar.
- 2) Materi pembelajaran dikembangkan setahap demi setahap, dikemas mengikuti alur desain pesan, seperti keseimbangan pesan verbal dan visual.

- 3) Materi pembelajaran merupakan sistem pembelajaran lengkap yaitu ada rumusan tujuan belajar, materi pembelajaran, contoh, ilustrasi, evaluasi penguasaan materi pembelajaran, petunjuk belajar, dan rujukan bacaan.
- 4) Materi pembelajaran dapat disampaikan kepada peserta didik melalui media cetak atau komputerisasi seperti CD-ROM, atau program audio video.
- 5) Materi pembelajaran itu dikirim menggunakan teknologi canggih dengan internet, e-mail, dan jasa pos.
- 6) Penyampaian materi dapat pula disertai program tutorial, yang diselenggarakan berdasarkan jadwal dan lokasi tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama.⁵²

6. Perkembangan Siswa SMP

Siswa SMP termasuk dalam kategori remaja karena berada dalam peralihan antara masa anak-anak ke dewasa. Oleh karena itu perkembangan remaja dalam kehidupan perlu mendapat perhatian khusus.⁵³ Remaja tingkat emosinya masih labil, penuh rasa ingin tahu, dan berusaha mencari identitas diri. Pendidikan yang tepat merupakan cara mengontrol perkembangan remaja, terutama aspek kognitifnya. Perkembangan kognitif merupakan proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan serta kegiatan mental seperti berpikir,

⁵² Oktaria, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Siswa SMK Pada Materi Matriks", (Tesis, Universitas Lampung, 2016).

⁵³ Firmantika Lusty, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Untuk Menanamkan Kesadaran Lingkungan Bagi Siswa SMP", *Jurnal Harmoni Sosial*, 1 (2014). 159.

menimbang, mengamati, mengingat, menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan masalah kehidupan melalui interaksi dengan lingkungan.⁵⁴

Menurut Piaget perkembangan kognitifnya pada masa remaja sudah mencapai tahap operasi formal. Remaja, secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak.⁵⁵ Perkembangan intelektual remaja termasuk di dalamnya perkembangan kognitif dipengaruhi oleh faktor hereditas dan lingkungan baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁵⁶ Oleh karena itu, agar perkembangan kognitif berjalan baik maka perlu diciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di rumah maupun sekolah. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan hasil belajar yang diperoleh juga akan maksimal.

Guru dapat membantu remaja untuk melakukan hal ini dengan selalu menggunakan keterampilan proses dalam pembelajaran dan dengan memberi penekanan pada penguasaan konsep. Yusuf menyatakan bahwa implikasi pendidikan dari periode berpikir operasi formal adalah perlunya dipersiapkan program pendidikan yang dapat memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir siswa (remaja).⁵⁷ Upaya yang dapat dilakukan seperti: (1) penggunaan metode mengajar yang mendorong anak untuk aktif bertanya, mengemukakan gagasan atau mengujicobakan suatu materi; (2) melakukan dialog, diskusi atau curah pendapat (brain storming) dengan

⁵⁴ Ali Mohammad & Asrori Mohammad, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 26.

⁵⁵ Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 195.

⁵⁶ Ali Mohammad & Asrori Mohammad, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 34.

⁵⁷ Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 196.

siswa tentang berbagai masalahmasalah sosial atau berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka perlu dikembangkan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan remaja untuk meningkatkan kemampuan kognitif, melatih keterampilan (psikomotorik) dan tetap memperhatikan nilai nilai serta norma-norma yang ada. Oleh karena itu, diperlukan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai perantara dalam pembelajaran agar menjadi lebih efisien, efektif, interaktif dan atraktif. Media interaktif bernuansa islami dengan menggunakan adobe flash cs 6 menjadi salah satu solusinya.

7. Pengaruh Media Interaktif terhadap Hasil Belajar

Menurut Nurhayati dkk, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan media animasi *software Phet* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Terjadinya perbedaan hasil belajar siswa dikarenakan metode demonstrasi berbantuan media animasi *Software Phet* dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan siswa tidak hanya membayangkan secara abstrak tentang konsep materi listrik dinamis, akan tetapi siswa dapat melihat langsung konsep-konsep materi listrik dinamis yang diajarkan oleh guru.⁵⁸ Secara tidak langsung hal ini mempengaruhi faktor-faktor dalam diri siswa yaitu minat, perhatian, motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan demonstrasi, siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai

⁵⁸ Nurhayati, dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Animasi Software Phet Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN 1 Pontianak", *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 2 (Desember, 2014).

konsep-konsep materi listrik dinamis yang di demonstrasikan, perhatian siswa akan lebih mudah dipusatkan, dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan bisa membuat siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan.⁵⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya yaitu :⁶⁰

a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar.

Disamping kondisi-kondisi di atas, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi pancaindra. Bahkan dikatakan oleh Aminuddin Rasyad pancaindra merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan.⁶¹ Artinya, kondisi pancaindra tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar.

2) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011) 114.

⁶¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008) 26.

berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing.

Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya :

- a) Intelegensi, Dearborn mengartikan intelegensi adalah kemampuan untuk belajar atau mengambil keuntungan dari pengalaman.⁶²
- b) Perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu obyek ataupun sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada obyek-obyek yang dapat menarik perhatian siswa, bila tidak, maka perhatian siswa tidak akan terarah atau fokus pada obyek yang sedang dipelajarinya.
- c) Minat dan Bakat. Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan nyata setelah melalui belajar dan berlatih.
- d) Motif dan Motivasi. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

⁶² Bilhuda, "3 Jenis Definisi Pengertian Intelegensi", <https://www.halopsikolog.com/3-jenis-pengertian-intelegensi/179/> (11 Oktober 2018).

e) Kognitif dan Daya Nalar. Pembahasan mengenai hal ini meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat dan berpikir. Persepsi adalah pengindraan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Pengindraan itu dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

1) Faktor dari lingkungan.

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

2) Faktor Instrumental

Faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.

Pada dasarnya anak belajar melalui benda atau objek kongkrit. Untuk memahami konsep abstrak anak memerlukan benda-benda kongkrit atau rill sebagai perantaranya. Konsep abstrak itu dicapai melalui tingkatan-tingkatan belajar yang berbeda-beda bahkan orang dewasa pun yang pada umumnya sudah dapat memahami konsep abstrak tersebut. Secara teknis, media interaktif berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat sumber belajar tersirat makna keaktifan yakni sebagai penyalur, penyampai, dan penghubung.

Media interaktif digunakan dalam rangka upaya meningkatkan mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

- a. Penggunaan media interaktif hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu system pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- b. Media interaktif hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran yang digunakan.
- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran.

- e. Penggunaan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya
- f. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang menggunakan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.⁶³

8. Persamaan Linear Satu Variabel

Persamaan adalah kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda “=” pada kedua ruasnya. Persamaan linear adalah persamaan yang variabelnya berpangkat satu. Persamaan linear satu variabel (PLSV) adalah persamaan linear yang hanya memiliki satu variabel.⁶⁴ Bentuk umum persamaan linear satu variabel (PLSV) adalah $ax + b = 0$, dengan a dan b adalah bilangan real.

Penyelesaian persamaan linear satu variabel dapat diperoleh dengan cara substitusi, yaitu mengganti variabel dengan bilangan yang sesuai sehingga persamaan tersebut menjadi kalimat yang bernilai benar. Pada suatu persamaan, selalu terdapat ruas kiri dan ruas kanan. Kedua ruas tersebut dipisahkan oleh tanda “ = “. Suatu persamaan linear satu variabel akan ekuivalen jika siswa melakukan operasi-operasi berikut:

- a. Menambah kedua ruas dengan bilangan yang sama,
- b. Mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama,

⁶³ Herminegari, “Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran”, <https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/> (8 Oktober 2018).

⁶⁴ Atik Winarti, dkk, *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Pertama Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Depdeknas, 2008) 90.

- c. Mengalikan kedua ruas dengan bilangan sama yang tidak nol
- d. Membagi kedua ruas dengan bilangan sama yang tidak nol.
- e. Ruas kiri dan ruas kanan pada suatu persamaan dapat diibaratkan seperti timbangan yang harus selalu seimbang pada kedua ruasnya.

Berdasarkan kurikulum 2013, materi persamaan linear satu variabel terdiri dari:

1) Persamaan linear satu variabel dalam berbagai variabel.

- a) Kalimat terbuka adalah kalimat yang memuat variabel dan belum diketahui nilai kebenarannya.
- b) Persamaan linear satu variabel dalam berbagai bentuk dan variabel. Persamaan linear satu variabel adalah kalimat terbuka yang menyatakan hubungan “=” (sama dengan) yang hanya memuat satu variabel (peubah) dengan derajat (pangkat) satu.

2) Penyelesaian persamaan linear satu variabel

Persamaan linear satu variabel dapat diselesaikan dalam 2 cara, yaitu:

- a) Substitusi
- b) Mencari persamaan yang ekuivalen

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arjasa Jember yang beralamat di Jl. Teratai No. 11 Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. SMP Negeri 1 Arjasa didirikan pada tahun 1986. Jumlah siswa keseluruhan adalah 597 anak. SMP Negeri 1 Arjasa berdiri di atas tanah milik sendiri dengan luas tanah 12.135 m² dan luas bangunan 2.887 m².

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-E sebagai kelas kontrol pada mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2018/2019. Kelas VII-D dan VII-E dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan pengundian secara acak dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Kemudian untuk memastikan kesamaan kemampuan kedua kelas tersebut dilakukan *pretest*. Hasil *pretest* di kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang hampir sama. Untuk lebih jelasnya hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel deskripsi data hasil penelitian. Penelitian dilakukan pada semester ganjil dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai bulan November 2018.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh media interaktif bernuansa Islami menggunakan adobe flash cs 6 terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi persamaan linear satu variabel, peneliti menggunakan instrumen tes yang diujikan kepada kelas VII-D sebagai kelas

eksperimen dan kelas VII-E sebagai kelas kontrol. Adapun daftar nama siswa kelas VII-D adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas VII-D
(Kelas Eksperimen)

No.	Nama	L/P
1	Ahmad Abdika Pratama	L
2	Ahmad Sauqi Noval A	L
3	Airin Iflahah	P
4	Angga Refalah Hidayah	L
5	Aprilita Ananta Andaru	P
6	Deko Bayu Prakoso	L
7	Devya Dwi Amanda Putri	P
8	Dio Alfino	L
9	Diyah Wardatul Hasanah	P
10	Erika Putri	P
11	Fendi Andriawan	L
12	Hershanda Eka Safitri	P
13	Heru Kurniawan	L
14	Jhulian Sasi Rosanda	P
15	M. Hasan Saputro	L
16	Moch Rifal Nur Alamsyah	L
17	Moch Zuhri	L
18	Moch. Yasin Fadilah	L
19	Muhammad Agung Nurhidayat	L
20	Muhammad Regal Fathur Rosi	L
21	Muhammad Ronaldinho	L
22	Novia Regita Cahyani	P
23	Pria Andika	L
24	Radita Indria Septaningrum	P
25	Rival Efendi	L
26	Siti Aisah	P
27	Siti Nur Holisa	P
28	Sulton Hizbul Bahar	L
29	Tria Sari	P
30	Zafani Ikhwan	L

Sedangkan daftar nama siswa kelas VII-E adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa Kelas VII-E
(Kelas Kontrol)

No	Nama	L/P
1	Achmad Zamrony Fayshon	L
2	Ahmad Wafi	L
3	Ajeng Faradita Dealova	L
4	Ardiansyah	P
5	Arin Lisia Tri Agustin	P
6	Dendhi Aditya Firdaus	P
7	Dimas Setyo Nugroho	P
8	Eka Budi Mulya	P
9	Eliya Nur Fadilah	P
10	Fadilatul Hasanah	P
11	Firman Firdaus	L
12	Hoiriah	L
13	Iqbal Vira Ardinata	L
14	Jihan Fadilah Ayu Auliyak	L
15	M. Navis Alhani Simamora	L
16	Moch Rifki Ramadani	L
17	Moch. Hafidi	P
18	Moch.fadil Fidilah	P
19	Moh.andrian Sayyidi Assari	P
20	Muhammad Ali Wafi	P
21	Muhammad Riskianto	P
22	Novita Juni Astutik	P
23	Putra Sugiarto	P
24	Ratih Dwi Pramudita Hidayat	P
25	Rofi Qurrohman	P
26	Selvia Varah	P
27	Siti Dela Nurlaili	L
28	Sylvia Ade Sajuri	P
29	Trias Nanda Sari	P
30	Wahyu Julianda Putra	P

Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberi perlakuan.

Posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan

hasil belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan media interaktif bernuansa Islami menggunakan adobe flash cs 6 di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Karena dalam penelitian ini membahas satu bab yaitu persamaan linear satu variabel dan peneliti mengambil data *pretest* dan *posttest* sebanyak satu kali proses, maka peneliti mengambil data rata-rata nilai dari satu bab tersebut. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ahmad Abdika Pratama	75	93,75
2	Ahmad Sauqi Noval A	62,5	81,25
3	Airin Iflahah	75	93,75
4	Angga Refalah Hidayah	87,5	93,75
5	Aprilita Ananta Andaru	56,25	87,5
6	Deko Bayu Prakoso	93,75	100
7	Devya Dwi Amanda Putri	56,25	87,5
8	Dio Alfino	87,5	100
9	Diyah Wardatul Hasanah	75	93,75
10	Erika Putri	50	75
11	Fendi Andriawan	31,25	62,5
12	Hershanda Eka Safitri	81,25	100
13	Heru Kurniawan	62,5	81,25
14	Jhulian Sasi Rosanda	75	93,75
15	M. Hasan Saputro	56,25	75
16	Moch Rifal Nur Alamsyah	62,5	81,25
17	Moch Zuhri	68,75	81,25
18	Moch. Yasin Fadilah	75	87,5
19	Muhammad Agung Nurhidayat	81,25	100
20	Muhammad Regal Fathur Rosi	87,5	100
21	Muhammad Ronaldinho	56,25	75
22	Novia Regita Cahyani	62,5	87,5
23	Pria Andika	68,75	81,25
24	Radita Indria Septaningrum	56,25	75
25	Rival Efendi	68,75	87,5
26	Siti Aisah	50	68,75
27	Siti Nur Holisa	56,25	75

No	Nama	Pretest	Posttest
28	Sulton Hizbul Bahar	62,5	87,5
29	Tria Sari	68,75	87,5
30	Zafani Ikhwan	75	100
Rata-rata		67,5	86,4

Sedangkan nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Achmad Zamrony Fayshon	75	81,25
2	Ahmad Wafi	50	68,75
3	Ajeng Faradita Dealova	31,25	62,5
4	Ardiansyah	81,25	93,75
5	Arin Lisia Tri Agustin	62,5	75
6	Dendhi Aditya Firdaus	75	81,25
7	Dimas Setyo Nugroho	56,25	68,75
8	Eka Budi Mulya	62,5	75
9	Eliya Nur Fadilah	68,75	75
10	Fadilatul Hasanah	75	81,25
11	Firman Firdaus	81,25	87,5
12	Hoiriah	87,5	93,75
13	Iqbal Vira Ardinata	81,25	87,5
14	Jihan Fadilah Ayu Auliyak	56,25	75
15	M. Navis Alhani Simamora	62,5	75
16	Moch Rifki Ramadani	87,5	93,75
17	Moch. Hafidi	75	87,5
18	Moch.fadil Fidilah	81,25	93,75
19	Moh.andrian Sayyidi Assari	87,5	93,75
20	Muhammad Ali Wafi	75	81,25
21	Muhammad Riskianto	56,25	68,75
22	Novita Juni Astutik	62,5	68,75
23	Putra Sugiarto	68,75	81,25
24	Ratih Dwi Pramudita Hidayat	56,25	75
25	Rofi Qurrohman	68,75	75
26	Selvia Varah	50	68,75
27	Siti Dela Nurlaili	56,25	62,5
28	Sylvia Ade Sajuri	62,5	81,25
29	Trias Nanda Sari	68,75	81,25
30	Wahyu Julianda Putra	75	81,25
Rata-rata		67,9	79,1

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum tentang data-data yang telah diperoleh meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, median, dan standar deviasi data dari masing-masing kelas akan diuraikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Adapun data hasil belajar matematika pada kelas eksperimen *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Statistik	<i>Pretest</i>
Nilai Terendah	31,25
Nilai Tertinggi	93,75
Banyak Sampel	30
Nilai Tengah (Median)	68,75
Rata-rata (Mean)	67,50
Standar Deviasi	13,67

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows* data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 67,50, nilai tengah = 68,75, simpangan baku = 13,67, nilai minimum = 31,25 dan nilai maksimum = 93,75. Sedangkan data hasil belajar matematika pada kelas eksperimen *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Statistik	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	62,50
Nilai Tertinggi	100,00
Banyak Sampel	30
Nilai Tengah (Median)	87,50
Rata-rata (Mean)	86,45
Standar Deviasi	10,26

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows* data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 86,45, nilai tengah = 87,50, simpangan baku = 10,26, nilai minimum = 62,50 dan nilai maksimum = 100,00.

b. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol

Adapun data hasil belajar matematika pada kelas kontrol *pretes* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Statistik	<i>Pretest</i>
Nilai Terendah	31,25
Nilai Tertinggi	87,50
Banyak Sampel	30
Nilai Tengah (Median)	68,75
Rata-rata (Mean)	67,91
Standar Deviasi	13,10

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows* data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 67,91, nilai tengah = 68,75, simpangan baku = 13,10, nilai minimum = 31,25 dan nilai maksimum = 87,50. Sedangkan

data hasil belajar matematika pada kelas kontrol *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Belajar Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Statistik	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	62,50
Nilai Tertinggi	93,75
Banyak Sampel	30
Nilai Tengah (Median)	81,25
Rata-rata (Mean)	79,16
Standar Deviasi	9,33

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows* data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 79,16, nilai tengah = 81,25, simpangan baku = 9,33, nilai minimum = 62,50 dan nilai maksimum = 93,75.

2. Analisis Inferensial

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data berdistribusi normal jika p value lebih $> 0,05$. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* yang mana proses perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 23 for Windows*.

Hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 23 for Windows* dengan taraf kepercayaan 5%. Penentuan data signifikan atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika $\text{sig} \geq 0.05$ maka data signifikan atau bersifat normal, namun jika $\text{sig} \leq 0.05$ maka data tidak signifikan atau bersifat tidak normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Pretest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PretestEksp	PretestKontr
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,50	67,92
	Std. Deviation	13,673	13,103
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,109	,139
	Positive	,109	,094
	Negative	-,108	-,139
Test Statistic		,109	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,144 ^c

Dari hasil pengujian p value hasil belajar *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar $0,200 > 0,05$ dan pada hasil belajar *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar $0,144 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan hasil belajar *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas pada *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Posttest*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		PosttestEksp	PosttestKontr
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,46	79,17
	Std. Deviation	10,261	9,333
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,140	,145
	Positive	,101	,145
	Negative	-,140	-,122
Test Statistic		,140	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 ^c	,108 ^c

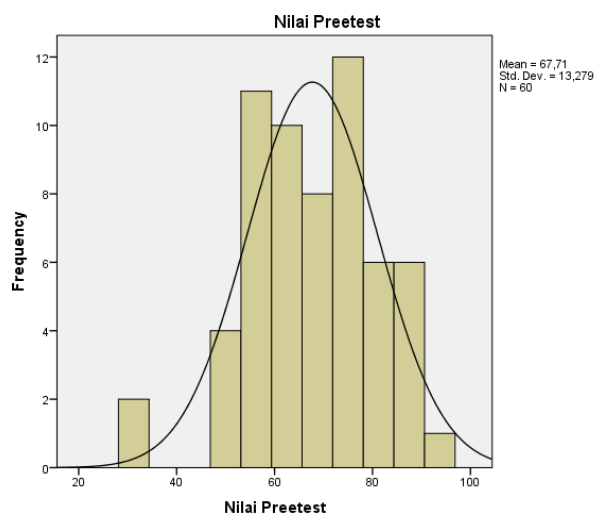
Dari hasil pengujian p value hasil belajar *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar $0,135 > 0,05$ dan pada hasil belajar *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar $0,108 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan hasil belajar *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada *pretes* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

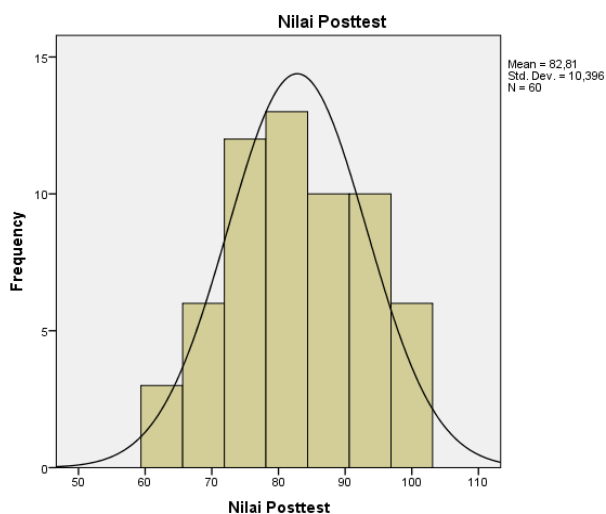
Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,200	>0,050	Normal
	Kontrol	0,144		Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,135		Normal
	Kontrol	0,108		Normal

Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan bentuk histogram pada *pretes* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Histogram Hasil Uji Normalitas *Preetest*

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas dengan bentuk histogram pada *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Histogram Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Hasil uji normalitas pada taraf signifikansi 0.050 atau 5% menunjukkan adanya hubungan yang signifikan baik antara nilai *pretest*

kelas eksperimen dan kelas kontrol serta nilai *posttest* baik kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	<i>sig</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,150	0,847	Homogen
<i>Posttest</i>	8,291	0,626	Homogen

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai F_{hitung} *pretest* 0,150 dengan nilai signifikan 0,847 sedangkan F_{hitung} *posttest* 8,291 dengan signifikan 0,626. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pretest* ataupun *posttest* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa islami.

Analisis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan *SPSS 23 for Windows* dapat diterangkan secara rinci sebagai berikut:

a. Uji t *Pretest* Kelas Eksperimen dan *Pretest* Kelas Kontrol

Analisis *independent-Sample t-test* terhadap *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Ringkasan Hasil Uji t *Pretest*

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	P
Kelas Eksperimen	67,50	-0,121	2,001	0,904
Kelas Kontrol	67,91			

Ringkasan uji t *pretest* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 67,50 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 67,91, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 0,41 lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui t_{hitung} sebesar -0,121 dengan signifikansi 0,904. Didapatkan t_{tabel} dari db 58 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,001. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,121 > 2,001$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,904 < 0,05$).

Tabel 3.14
Rekapitulasi Hasil Uji t *Pretest*

Jenis Data	Sig. (2 tailed)	A	Keputusan	Keterangan
Pretest	0,904	0,05	Terima H_0	Tidak berbeda signifikan

Dari tabel di atas untuk nilai *Sig. (2-tailed) pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil 0,904 dengan taraf kepercayaan 5% (α 0,05). Keputusan yang diperoleh adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda signifikan atau mempunyai pengetahuan awal yang sama. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji t *Posttest* Kelas Eksperimen dan *Posttest* Kelas Kontrol

Analisis *independent-Sample t-test* terhadap *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t *pretest* dan *posttest* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Ringkasan Hasil Uji t *Posttest*

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	P
Kelas Eksperimen	86,45	2,879	2,001	0,006
Kelas Kontrol	79,16			

Ringkasan uji *t posttest* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 86,45 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 79,16, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 7,29 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui *t* hitung sebesar 2,879 dengan signifikansi 0,006. Didapatkan *t* tabel dari db 58 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,001. Jadi nilai *t* hitung > *t* tabel (2,879 > 2,001) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,006 < 0,05$).

Tabel 3.16
Rekapitulasi Hasil Uji *t Posttest*

Jenis Data	Sig. (2 tailed)	A	Keputusan	Keterangan
Posttest	0,006	0,05	Tolak H_0	Berbeda signifikan

Dari tabel di atas untuk nilai *Sig. (2-tailed) posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil 0,006 dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha 0,05$). Keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi persamaan linear satu variabel berbeda secara signifikan atau mempunyai pemahaman yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

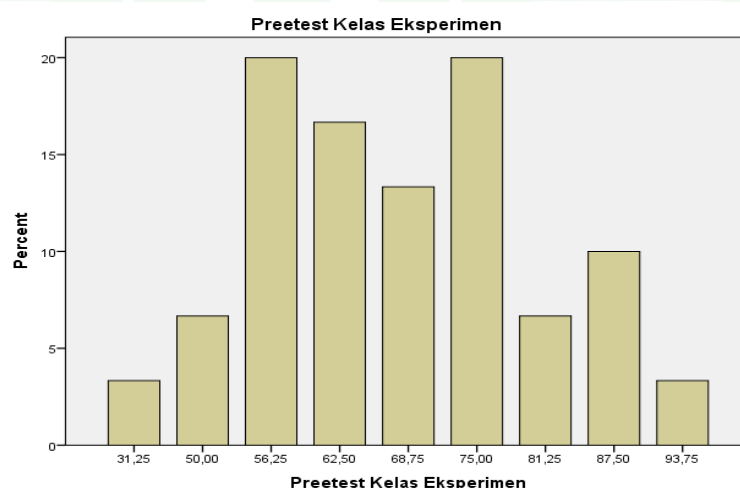
D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian akan dikemukakan tentang hasil dari analisis baik secara deskriptif maupun inferensial yang diperoleh melalui penelitian, yaitu:

1. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Interaktif Bernuansa Islami (Kelas Eksperimen) dan Siswa yang Tidak Menggunakan Media Interaktif Bernuansa Islami (Kelas Kontrol)

Data hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami sebelum diberi perlakuan (*pretest*) diperoleh melalui tes pilihan ganda yang terdiri dari 16 butir soal. Nilai maksimum dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami sebelum diberi perlakuan (*pretest*) adalah 93,75 dan nilai minimum adalah 31,25. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 67,50 median (Me) 68,75 dan modus (Mo) 56,25. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 13,67.

Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:

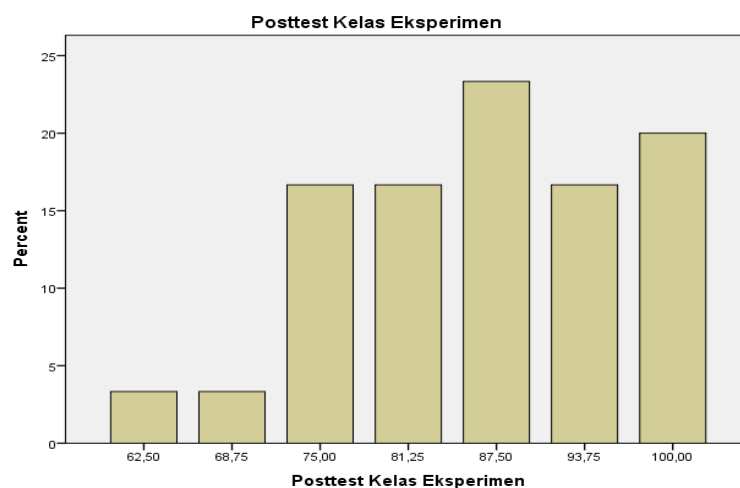


Gambar 3.3 Grafik Batang *Pretest* Kelas Eksperimen

Selanjutnya data hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami sesudah diberi perlakuan (*posttest*) diperoleh melalui tes pilihan ganda yang terdiri dari 16 butir soal. Nilai maksimum

dari hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami sesudah diberi perlakuan (*posttest*) adalah 100 dan nilai minimum adalah 62,50. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 86,45 median (Me) 87,50 dan modus (Mo) 87,50. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 10,26.

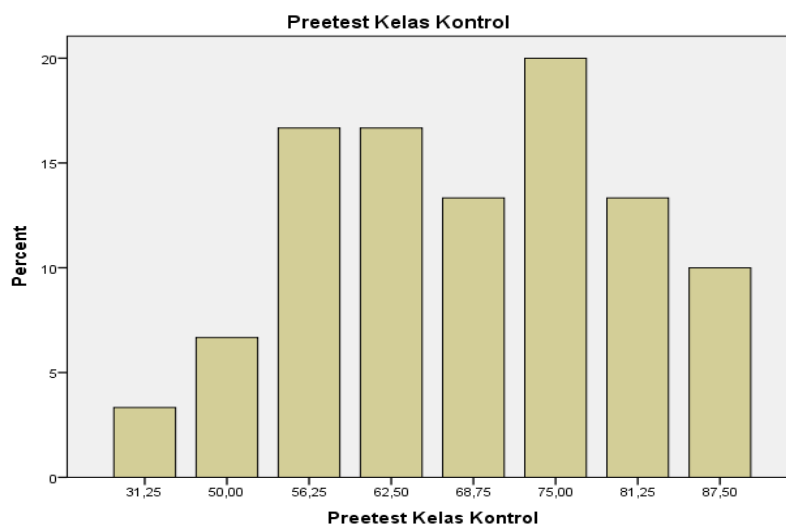
Berdasarkan distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam grafik batang di bawah ini:



Gambar 3.4 Grafik Batang Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Data hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami sebelum diberi perlakuan (*pretest*) diperoleh melalui tes pilihan ganda yang terdiri dari 16 butir soal. Nilai maksimum dari hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami sebelum diberi perlakuan (*pretest*) adalah 87,50 dan nilai minimum adalah 31,25. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 67,91 median (Me) 68,75 dan modus (Mo) 75,00. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 13,10.

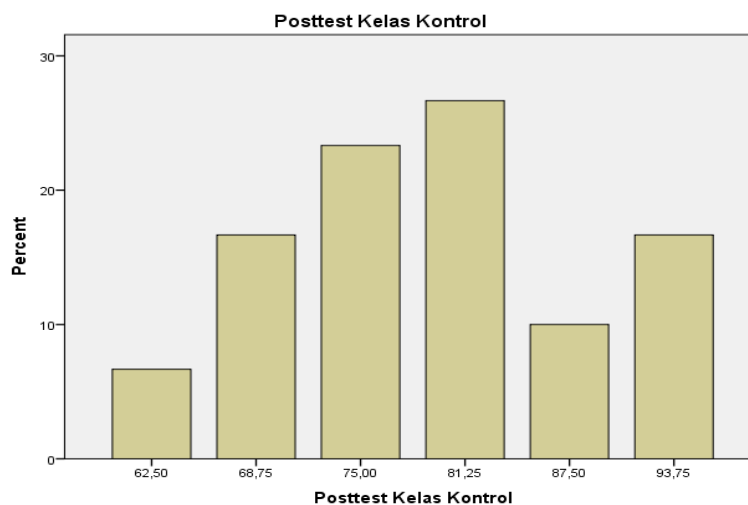
Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam grafik batang di bawah ini:



Gambar 3.5 Grafik Batang *Pretest* Kelas Kontrol

Selanjutnya data hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami sesudah diberi perlakuan (*posttest*) diperoleh melalui tes pilihan ganda yang terdiri dari 16 butir soal. Nilai maksimum dari hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami sesudah diberi perlakuan (*posttest*) adalah 93,75 dan nilai minimum adalah 62,50. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 79,16 median (Me) 81,25 dan modus (Mo) 81,25. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 9,33.

Berdasarkan distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam grafik batang di bawah ini:



Gambar 3.6 Grafik Batang *Posttest* Kelas Kontrol

2. Pengaruh Media Interaktif Bernuansa Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media interaktif bernuansa islami dengan menggunakan adobe flash cs 6 terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi persamaan linear satu variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hasil uji-t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.17
Hasil Uji t

Variabel	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	67,50	-0,121	2,001	0,904	Tidak Signifikan
<i>Pretest</i> Kontrol	67,91				
<i>Posttest</i> Eksperimen	86,45	2,879	2,001	0,006	Signifikan
<i>Posttest</i> Kontrol	79,16				

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa mean hasil belajar *pretest* kelas eksperimen lebih kecil dari pada hasil belajar *pretest* kelas kontrol yaitu hasil belajar *pretest* kelas eksperimen sebesar 67,50 dan

untuk hasil belajar *pretest* kelas kontrol sebesar 67,91. Akan tetapi, berdasarkan perhitungan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan hasil belajar *pretest* kelas kontrol.

Sedangkan diketahui bahwa mean hasil belajar *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada hasil belajar *posttest* kelas kontrol yaitu hasil belajar *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,45 dan untuk hasil belajar *posttest* kelas kontrol sebesar 79,16. Berdasarkan perhitungan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan hasil belajar *posttest* kelas kontrol.

Selain menggunakan nilai mean adanya perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diterangkan dengan uji t.

Hasil dari uji t *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $-0,121$ dan t_{tabel} sebesar $2,001$ hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,904$ hal ini berarti pula nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa *pretest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil uji t *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $2,879$ dan t_{tabel} sebesar $2,001$ hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi hasil belajar *posttest* kelas

eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,006 hal ini berarti pula nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Jadi, ketika *pretest* tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan ketika *posttest* ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa adanya pengaruh media interaktif bernuansa Islami terhadap hasil belajar siswa.

Dengan adanya perubahan pembelajaran memberikan pengaruh yang baik bagi pemahaman siswa terbukti dengan naiknya hasil *posttest* siswa yang artinya terjadi suatu proses yang dinamakan proses belajar.

Dimana kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan media interaktif bernuansa Islami lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Peningkatan ini terjadi karena pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan media interaktif bernuansa Islami merupakan suatu media teknologi informasi yang digunakan sebagai alat bantu dengan bentuk teks, gambar, suara, animasi yang disatukan dalam suatu komputer untuk disajikan secara interaktif yang mana pembuatannya dibentuk secara nuansa Islami dari materi, motivasi, segi design background, character atau animasi, dan background yang mengantarkan kepada pemahaman konsep siswa. Menurut Revy terdapat kelebihan media interaktif diantaranya dapat menarik

perhatian siswa dalam proses belajar mengajar karena media ini sangat menarik, selain itu dapat membangun motivasi siswa dalam belajar⁶⁵

Menurut Hamalik, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman – pengalaman belajar⁶⁶ dan Piaget mengatakan bahwa untuk menghindari keterbatasan berfikir anak dalam tahap operasional konkret sangat membutuhkan gambaran secara konkret, sehingga ia mampu menelaah persoalan.⁶⁷

Menurut Sunardi, belajar mandiri memiliki ciri utama bahwa siswa tidak bergantung pada pengarahan guru yang terus menerus, tetapi mereka mempunyai kreativitas dan inisiatif sendiri serta mampu untuk bekerja sendiri dengan merujuk bimbingan yang diperolehnya.⁶⁸ Diana menyimpulkan bahwa melalui belajar dengan alat bantu dapat membantu siswa dalam belajar mandiri, hasil penelitian ini melengkapi hasil penelitian Nurwani, dkk dengan hasil bahwa membantu siswa untuk belajar mandiri dan nyaman dalam proses belajar.⁶⁹

Secara keseluruhan hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Umam dan Yudi

⁶⁵ Revyareza, “Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran Matematika”, <https://revyareza.wordpress.com/2013/11/06/kekurangan-dan-kelebihan-media-pembelajaran/> (10 Desember 2018).

⁶⁶ Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 28.

⁶⁷ Rofiqoh Laila, “Piaget dan Teori Tahap-tahap Perkembangan Kognitif”, <https://www.kompasiana.com/rofiqohlaila8/5539f9b96ea8348709da42ce/piaget-dan-teori-tahap-tahap-perkembangan-kognitif> (10 Desember 2018).

⁶⁸ Sunardi, “Hubungan Tingkat Penalaran Formal Dan Tingkat Perkembangan Konsep Geometri Siswa”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2001), 64.

⁶⁹ Diana, “Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri”, *Jurnal Matematika*, 2017.

yang menunjukkan adanya pengaruh dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8. Hal ini dapat dilihat dengan hasil belajar siswa yang didapat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.⁷⁰

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suci Ruwaida Fajarningtiyas yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan realistik berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar matematika pada materi segitiga dan segi empat siswa kelas VII E di MTsN Aryojeding⁷¹ dan hasil penelitian Dian Novitasari yang menyatakan bahwa pencapaian akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan multimedia interaktif pesona edukasi lebih baik daripada pencapaian akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapat pembelajaran metode konvensional.⁷²

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Latifa yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media

⁷⁰ Khoerul Umam, Yudi, "Pengaruh Menggunakan Software Macromedia Flash 8 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (April, 2016), 91.

⁷¹ Suci Ruwaida Fajarningtiyas, "Pengaruh Pendekatan Realistik Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Aryojeding", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2014).

⁷² Dian Novitasari, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2 (Desember, 2016), 17.

macromedia flash dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa. Peran media macromedia flash sendiri adalah sebagai pembantu pelengkap dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media macromedia flash siswa menjadi lebih tertarik dan fokus terhadap pelajaran, dan daya ingat siswa juga menjadi lebih baik dalam mengingat pelajaran. Oleh karena itu, media macromedia flash dapat digunakan dalam proses belajar mengajar terutama yang menitik beratkan pada kemampuan kognitif siswa. Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan pengembangan media visual menjadi lebih baik dan juga pemanfaatan media yang lain untuk proses belajar mengajar⁷³ dan hasil penelitian yang diperoleh Mila Paseleng dan Rizki Arfiyani yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.⁷⁴

IAIN JEMBER

⁷³ Latifa Arina, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

⁷⁴ Mila P, Rizki, "Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Scholaria*, 5 (Mei, 2015), 131.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel pada *pretest* sebesar 67,50 dengan simpangan baku 13,67, sedangkan pada *posttest* sebesar 86,45 dengan simpangan baku 10,26. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan *Adobe Flash Cs 6* pada materi persamaan linear satu variabel pada *pretest* sebesar 67,91 dengan simpangan baku 13,10, sedangkan pada *posttest* sebesar 79,16 dengan simpangan baku 9,33.
2. Berdasarkan analisis uji t diperoleh bahwa pada *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama. Sedangkan pada *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dan siswa yang tidak

menggunakan media interaktif bernuansa Islami. Ternyata rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media interaktif bernuansa Islami menggunakan *Adobe Flash CS 6* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi persamaan linear satu variabel di SMP Negeri 1 Arjasa Jember.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang di dapatkan selama proses penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran dengan berbantuan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran dengan berbantuan media interaktif bernuansa Islami, nilai rata-rata siswa lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami. Hal ini membuktikan bahwa media interaktif bernuansa Islami dapat dijadikan alternatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tidak hanya hasil belajar, namun disarankan dapat menambah variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar siswa, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfany, Mukhoffin. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS KELAS VIII MTs Negeri Jabung Blitar*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ali dan Asrori. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Idochi. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ari dan Ali. 2015. "Pengaruh Pemanfaatan Cabri 3D dan Geogebra pada Pembelajaran Geometri Ditinjau dari Hasil Belajar Dan Motivasi." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. 2. Vol 3, No 2
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariani, Niken. dan Haryanto, Dani. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arina, Latifa. 2014. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arrosyida, Annafi. 2016. *Media Pembelajaran Interaktif Jaringan Komputer Menggunakan Macromedia Flash 8 di SMK Negeri 1 Saptosari*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astutik, dkk. 2018. *Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami*. Makassar: Pena Indis.
- Bilhuda, "3 Jenis Definisi Pengertian Intelegensi", <https://www.halopsikolog.com/3-jenis-pengertian-intelegensi/179/> (11 Oktober 2018).
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Creswell, W. John. 2016. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daraini, Rini. 2012. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri Lubuk Pakam." *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 5, No 2
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daulay, dkk. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Diana. 2018. "Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri", *Jurnal Matematika*. Vol 1, No 1
- Fajarningtiyas, Suci Ruwaida. 2014. *Pengaruh Pendekatan Realistik Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Aryojeding*. Skripsi. Tidak diterbitkan. IAIN Tulungagung.
- Falahudin, Iwan. 2014. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Vol 1, No 4
- Fariyah, Umi. 2015. "Pengaruh Program Interaktif Geogebra terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Grafik Persamaan Garis Lurus." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*. Vol 1, No 2
- Firmantika, dkk. 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer untuk Menanamkan Kesadaran Lingkungan bagi Siswa SMP." *Jurnal Harmoni Sosial*. Vol 1, No 2
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara,
- Hariyani, Mimi. 2013. "Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam." *Jurnal Menara*. Vol 12, No 2
- Hartanti, Aris. 2013. *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Kelas VIII SMP*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hartato, Muhammad. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Program Adobe Flash terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa pada Konsep Energi Bernuansa Nilai*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Herminegari, "Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran", <https://herminegari.wordpress.com/perkuliah/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/> (8 Oktober 2018).
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Junaidi, "Titik Persentase Distribusi t", <http://junaidichaniago.wordpress.com> 2010. (11 November 2018).
- Mukti, dkk. 2014. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar IPA SD." *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Vol 2, No 4
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: Stain Press.

- Nasaruddin. 2014. "Pembelajaran Matematika Berbasis Islam." *Jurnal Al-Khawarizmi*. Vol 2, No 2
- Novitasari, Dian. 2016. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol 2, No 2
- Nurhayati, dkk. 2014. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Animasi Software Phet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN 1 Pontianak." *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*. Vol 4, No 2
- Oktaria. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Siswa SMK pada Materi Matriks*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Universitas Lampung.
- Paseleng, dkk. 2015. "Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Scholaria*. Vol 5, No 2
- Pramono, Andi. 2006. *Presentasi Multimedia dengan Macromedia Flash*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Rahmayani, Mulia. 2011. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Camtasia Studio Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Revyareza. 2013. Pembelajaran [online], Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran Matematika.
<https://revyareza.wordpress.com/2013/11/06/kekurangan-dan-kelebihan-media-pembelajaran/> (10 Desember 2018).
- Riduwan. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiqoh Laila, 2015. Pembelajaran [online], Piaget dan Teori Tahap-tahap Perkembangan Kognitif.
<https://www.kompasiana.com/rofiqohlaila8/5539f9b96ea8348709da42ce/piaget-dan-teori-tahap-tahap-perkembangan-kognitif> (10 Desember 2018).
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiharsono, dkk. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Sunardi. 2002. "Hubungan Tingkat Penalaran Formal dan Tingkat Perkembangan Konsep Geometri Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 9, No 1
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim penyusun pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember, IAIN Jember Press.
- Umam, dkk. 2016. "Pengaruh Menggunakan Software Macromedia Flash 8 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII", *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1, No 1
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Press.
- Wina, Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Winarti, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Pertama Kelas VII*. Jakarta: Pusat Pembukuan Depdeknas.
- Yayah, Suhayah. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar dan Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol 13, No 1
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Media Interaktif Bernuansa Islami Menggunakan <i>Adobe Flash Cs 6</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Di SMP Negeri 1 Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Media Interaktif Bernuansa Islami Menggunakan <i>Adobe Flash Cs 6</i>		1. Ketersediaan media pembelajaran bernuansa Islami 2. Pemahaman siswa terhadap materi	Objek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019	1. Jenis penelitian: true-experimental design dengan desain <i>two group pretest-posttest design</i> 2. Pengumpulan data <i>pretest dan posttest</i> 3. Uji-t	1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa islami menggunakan <i>Adobe Flash Cs 6</i> pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019? 2. Adakah perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif bernuansa Islami dengan siswa yang tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Jember tahun pelajaran 2018/2019?
	3. Hasil Belajar siswa	Hasil belajar	1. Nilai tes awal (<i>pretest</i>), dan 2. Nilai tes akhir (<i>posttest</i>)			

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Negeri 1 Arjasa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Persamaan Linear Satu Variabel
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 6 Pertemuan (12 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.8 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya.	3.8.1 Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel 3.8.2 Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel. 3.8.3 Menentukan nilai variabel dalam pertidaksamaan linear satu variabel

2.	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.	4.8.1 Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel menjadi model matematika. 4.8.2 Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami dan Mengetahui Konsep Persamaan Linear Satu Variabel
2. Menyelesaikan permasalahan terkait dengan Konsep Persamaan Linear Satu Variabel
3. Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan
4. Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan
5. Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian
6. Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

- Memahami dan Mengetahui Konsep Persamaan Linear Satu Variabel

2. Pertemuan kedua

- Menyelesaikan permasalahan terkait dengan Konsep Persamaan Linear Satu Variabel

3. Pertemuan ketiga

- Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan

4. Pertemuan Keempat

- Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan

5. Pertemuan Kelima

- Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian

6. Pertemuan Keenam

- Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning

F. Media Pembelajaran



1. Media : ICT Adobe Flash CS 6
2. Alat : Komputer, laptop

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Modul/bahan ajar,
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius)❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Pada Kelas VI</i>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>dapat menjelaskan tentang: <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i></p>  <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan 	

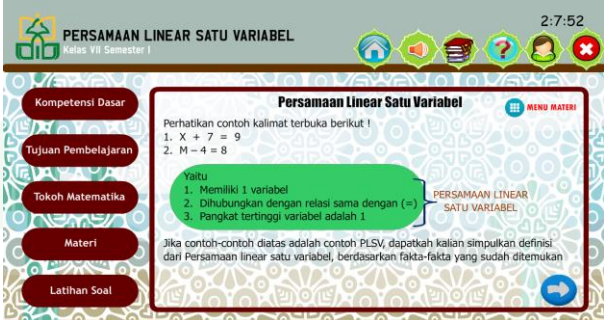
1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>apa perbedaan antara kalimat tertutup dan yang bukan?</i>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu</i>

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p style="text-align: center;"><i>Variabel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ Peserta didik diminta untuk mengamati dialog antara dua siswa. ▲ Peserta didik diminta untuk mengamati pengelompokan kalimat dari percakapan dua siswa ▲ Peserta didik diminta untuk memberikan beberapa contoh kalimat tertutup (pernyataan) dan kalimat terbuka ▲ Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa kalimat terbuka. Dengan memperhatikan contoh-contoh yang disajikan dalam Buku Siswa, ▲ Peserta didik diminta untuk bernalar dengan menjawab beberapa pertanyaan pada buku siswa ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) <ul style="list-style-type: none"> ▲ ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting 		10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>		
Kegiatan Inti	60 menit		
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 25%; text-align: center;">Sintak Model</td> <td style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</td> </tr> </table>	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran		

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>Pembelajaran</p> <p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan  <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
<p>Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Bagaimanakah bentuk umum dari persamaan linear satu variabel?</i>”</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh yang terdapat pada buku siswa tentang konsep persamaan linier satu variable</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk bertanya tentang konsep persamaan linier satu variable</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat pada buku siswa pada kolom ayo kita berlatih 4.1</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	
Mengembang	Mengkomunikasikan	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
an dan menyajikan hasil karya	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p>	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. 		

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

Waktu



- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), **Literasi** materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan*
- ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan*
- ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - ▲ *apa yang membedakan persamaan (a) – (c) dengan persamaan (d) dan (e)?*
 - ▲ *Apakah proses menentukan selesaian berbeda?*
 - ▲ *Bagamanakah timbangan membantu kita untuk menentukan selesaian persamaan linear satu variable?*

Membimbing penyelidikan

Mengumpulkan informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
individu dan kelompok	<p>untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati bagaimana timbangan dapat membantu mereka untuk menentukan selesaian suatu persamaan</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menggali informasi tentang bagaimana menentukan selesaian dari suatu persamaan linear satu variabel yang koefisien variabelnya 1</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
<p>Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i>
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
ingin tahu, peduli lingkungan)	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	10 menit

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> dengan cara :</p> <p>❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i></p> <p>❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</p>	

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)

Waktu



- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), **Literasi**
materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)*
- ❖ **Mendengar**
pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)*
- ❖ **Menyimak**,
penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)*
untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)*
yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - ▲ *apa yang membedakan persamaan (a) – (c) dengan persamaan (d) dan (e)?*
 - ▲ *Apakah proses menentukan selesaian berbeda?*
 - ▲ *Bagamanakah timbangan membantu kita untuk menentukan selesaian persamaan linear satu variabel.*

Membimbing penyelidikan individu dan

Mengumpulkan informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
kelompok	kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa contoh soal tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan yang terdapat pada buku siswa</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah guru sediakan</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 	

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan 		10 menit

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk</p>	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)

Waktu

masalah

memusatkan perhatian pada topic

▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*

dengan cara :

❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini

▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*



❖ **Mengamati**

lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan

17:42:59

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian dan Pembagian MENU MATERI

1. Gunakan persamaan untuk memodelkan soal cerita berikut. "Tiga anak logam yang bersahabat telah mengumpulkan 24 koin seribu. Mereka beristirahat di dermaga untuk membagi rata koin yang mereka dapatkan. Berapa banyak koin seribu yang setiap anak dapatkan?"
Bagaimanakah persamaan yang bisa kalian buat untuk menyatakan masalah di atas?

17:44:49

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian dan Pembagian MENU MATERI

Perhatikan timbangan di bawah ini

Berapakah berat satu ? Bagaimanakah kalian mengetahuinya?
Berapa banyak koin uang seribu yang didapatkan satu anak?

17:45:22

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian dan Pembagian MENU MATERI

2. Untuk lebih memahami bagaimana menyelesaikan bentuk persamaan dengan menggunakan operasi perkalian perhatikan tabel berikut.


Penyajian masalah menggunakan timbangan	Penyajian masalah menggunakan persamaan
	Timbangan di samping dinyatakan sebagai
Tiga beban berbentuk bola dan enam koin seimbang dengan duabelas koin. Berapakah berat sebuah bola?	$3x + 6 = 12$

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>bagaimana cara menentukan selesaian suatu persamaan yang koefisien variabelnya adalah pecahan atau bilangan negatif?</i> ▲ <i>Bagaimana menentukan selesaian yang kedua sisi tanda sama dengan memiliki variabel?</i> 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati dan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk bertanya tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian pada kegiatan bertanya</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh-contoh perkalian bentuk aljabar yang terdapat pada buku siswa</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar</p> 	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
	dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat</p>	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan 		

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>dapat menjelaskan tentang: <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan 	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)

Waktu

The image shows two screenshots of a digital learning interface for 'PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL' (Linear Equations with One Variable). The top screenshot shows a lesson titled 'Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian dan Pembagian' (Practicing Solving Equations Using Multiplication and Division). It includes a list of problems: 4. If x is a natural number, find the solution set of the linear equations below: a. $6x + 5 = 26 - x$, b. $2 - 4x = 3$; 5. Explain and correct the mistakes in solving the equations below: $3x - 4 = 2x + 1$, $3x - 4 - 2x = 2x + 1 - 2x$, $x - 4 = 1$, $x - 4 + 4 = 1 - 4$, $x = -3$. The bottom screenshot shows a similar lesson with a diagram of a right-angled triangle and a grid. It includes problems: 6. Observe the picture on the left. There is a right-angled triangle with a long hypotenuse. Determine the angle of each right-angled triangle. Use a protractor to check the correctness of the answers. 7. Linear Equation: Numbers placed in the right-angled triangle below are obtained by adding two numbers above it. For example, 5 is in the second row, second column obtained by adding the numbers 2 and 3 in the row above it. Numbers are added to produce a row below. Numbers are added to produce a row below until the last row. Determine the value of x.

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), **Literasi**
materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
- ❖ **Mendengar**
pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
- ❖ **Menyimak**,
penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu,

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>bagaimana cara menentukan penyelesaian suatu persamaan yang koefisien variabelnya adalah pecahan atau bilangan negatif?</i> ▲ <i>Bagaimana menentukan penyelesaian yang kedua sisi tanda sama dengan memiliki variabel?</i> 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh-contoh soal yang terdapat pada buku siswa tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas pada kolom ayo kita berlatih 4.2</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam</p>	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
	membuktikan : ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i>	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

Jember, 19 Oktober 2018

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dharmoyo, S.Si
NIP. 197702232011011001

Siti Nur Fadilah
NIM. T20157021

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : SMP Negeri 1 Arjasa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Persamaan Linear Satu Variabel
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 6 Pertemuan (12 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.8 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya.	3.8.1 Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel 3.8.2 Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel. 3.8.3 Menentukan nilai variabel dalam pertidaksamaan linear satu variabel

2.	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.	4.8.1 Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel menjadi model matematika. 4.8.2 Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami dan Mengetahui Konsep Persamaan Linear Satu Variabel
2. Menyelesaikan permasalahan terkait dengan Konsep Persamaan Linear Satu Variabel
3. Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan
4. Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan
5. Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian
6. Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

- Memahami dan Mengetahui Konsep Persamaan Linear Satu Variabel

2. Pertemuan kedua

- Menyelesaikan permasalahan terkait dengan Konsep Persamaan Linear Satu Variabel

3. Pertemuan ketiga

- Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan

4. Pertemuan Keempat

- Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan

5. Pertemuan Kelima

- Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian

6. Pertemuan Keenam

- Mampu Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Metode : Konvensional

F. Media Pembelajaran


1. Papan tulis dan spidol

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Modul/bahan ajar,
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius)❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Pada Kelas VI</i>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>dapat menjelaskan tentang: <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i></p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

Waktu



Amatilah kalimat-kalimat berikut.

1. Kota X adalah ibukota Negara Republik Indonesia.
2. Provinsi S terletak di Pulau Sulawesi.
3. Dua ditambah a sama dengan delapan.
4. $\blacksquare + 28 = 40$
5. $x + 4 = 10$



Gambar 4.1 Pulau Sulawesi

Dapatkan kalian menentukan nilai kebenaran kelima kalimat di atas? Kalimat-kalimat di atas tidak dapat kita tentukan nilai kebenarannya. Sebab ada unsur yang belum diketahui nilainya. Kalimat (1) bergantung pada kota X , kalimat (2) bergantung pada Provinsi S , kalimat (3) bergantung pada nilai a , kalimat (4) bergantung pada \blacksquare , dan kalimat (5) bergantung pada x .

Kalimat-kalimat tersebut merupakan *kalimat terbuka*. Unsur tertentu dalam setiap kalimat terbuka disebut variabel.

Kalimat (1) akan menjadi kalimat tertutup jika X diganti **Jakarta** dan menjadi kalimat yang bernilai benar. Namun jika X diganti selain **Jakarta** maka kalimat (1) bernilai salah.

Kalimat (2) akan menjadi kalimat tertutup apabila S diganti **Gorontalo** dan menjadi kalimat yang bernilai benar. Namun jika S diganti selain **Gorontalo** maka kalimat itu bernilai salah.

Kalimat (5) akan menjadi kalimat tertutup apabila x diganti dengan suatu bilangan. Jika diganti 6 maka kalimat bernilai benar dan jika diganti selain 6 maka kalimat bernilai salah. Pengganti variabel yang berupa bilangan disebut *konstanta*.

Kalimat terbuka adalah kalimat yang belum dapat ditentukan nilai kebenarannya, bernilai benar saja atau salah saja karena memiliki unsur yang belum diketahui nilainya.

Variabel adalah simbol/lambang yang mewakili sebarang anggota suatu himpunan semesta. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil.

❖ **Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi**

materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

▲ *Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel*

❖ **Mendengar**

pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

▲ *Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel*

❖ **Menyimak,**

penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

▲ *Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel*

untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :

▲ *Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel*

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau


1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
	<p>pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>apa perbedaan antara kalimat tertutup dan yang bukan?</i></p>
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati dialog antara dua siswa.</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati pengelompokan kalimat dari percakapan dua siswa</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk memberikan beberapa contoh kalimat tertutup (pernyataan) dan kalimat terbuka</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa kalimat terbuka. Dengan memperhatikan contoh-contoh yang disajikan dalam Buku Siswa,</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk bernalar dengan menjawab beberapa pertanyaan pada buku siswa</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) <ul style="list-style-type: none"> ▲ ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai</p>

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu</i> 		10 menit

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
<p><i>Variabel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan 	

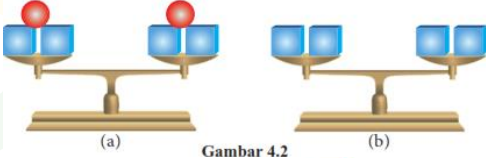
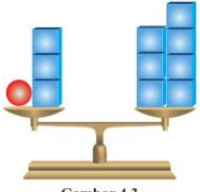

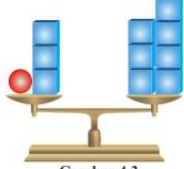
2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	 <p>Perhatikan contoh-contoh kalimat terbuka berikut.</p> <p>a. $x + 7 = 9$ f. $m = 8$ b. $4 + b > 10$ g. $2p = 10$ c. $4x - 2 = 6 - 8x$ h. $-3y - 3 = 4y + 8$ d. $2a - 4 < 31$ i. $13 - 2m \leq 9m$ e. $x + 10y = 100$ j. $x^2 - 4 = 0$</p> <p>Kalimat-kalimat terbuka di atas memiliki variabel, kedua sisi dihubungkan oleh tanda sama dengan (=) atau pertidaksamaan (<, >, ≤, ≥) dan dapat digolongkan sebagai berikut.</p> <p>a. Bentuk (a), (c), (f), (g) dan (h) merupakan <i>persamaan linear satu variabel</i> (PLSV). b. Bentuk (e) merupakan <i>persamaan linear dengan dua variabel</i>. c. Bentuk (j) merupakan <i>persamaan kuadrat dengan satu variabel</i>. d. Bentuk (b), (d), dan (i) merupakan <i>pertidaksamaan linear satu variabel</i>.</p> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i></p> <p>❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i></p> <p>❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ▲ <i>Bagaimanakah bentuk umum dari persamaan linear satu variabel?"</i></p>	
Membimbing	Mengumpulkan informasi	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
penyelidikan individu dan kelompok	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh yang terdapat pada buku siswa tentang konsep persamaan linier satu variable</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk bertanya tentang konsep persamaan linier satu variable</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat pada buku siswa pada kolom ayo kita berlatih 4.1</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu</i> 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p><i>Variabel (Latihan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p>		10 menit


2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (Latihan)</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	10 menit

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> dengan cara :</p> <p>❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i></p> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.2</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.3</p> </div> <p>❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</p> <div style="text-align: center;">  <p>Ayo Kita Amati</p> </div> <p>Pada kegiatan ini, guru meminta siswa untuk mengamati bagaimana timbangan dapat membantu mereka untuk menentukan penyelesaian suatu persamaan. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> Gunakan model timbangan untuk menyelesaikan persamaan $n + 3 = 7$. <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan bagaimana gambar di samping menunjukkan persamaan $n + 3 = 7$. Bola berwarna merah menunjukkan variabel. Oleh karena koefisien variabel n adalah 1, maka banyak bola adalah satu. Pada sisi kiri persamaan yakni $n + 3$ ditunjukkan oleh satu bola dan tiga kubus satuan. Sedangkan pada sisi kanan tanda sama dengan, yakni 7, ditunjukkan oleh tujuh kubus satuan. Tanda sama dengan pada persamaan ditunjukkan dengan seimbangya timbangan. <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.3</p> </div>	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

Waktu

- b. Berapakah berat satu  ? Bagaimanakah kalian mengetahuinya?
Jadi, berapakah nilai n ?
Berat satu bola sama dengan berat empat kubus satuan. Kita bisa mengetahuinya dengan mengurangkan kedua lengan timbangan sebanyak tiga kubus satuan. Jadi, nilai n adalah 4.

2. Jelaskan bagaimana kalian mengecek jawaban dalam bagian (1).
Untuk mengecek bahwa $n = 4$ adalah penyelesaian dari persamaan $n + 3 = 7$ yaitu dengan cara mengganti nilai n dengan 4. Sehingga apabila kedua sisi tanda sama dengan memiliki nilai yang sama, berarti nilai yang dimaksud memang benar penyelesaian persamaan.

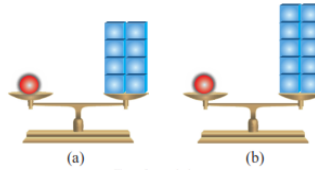
$$n + 3 = 7$$

$$4 + 3 = 7$$

$$7 = 7$$

Jadi, benar bahwa $n = 4$.

3. Manakah di antara dua gambar berikut yang menyatakan penyelesaian dari $n + 1 = 9$? Jelaskan.



Gambar 4.4

Gambar (a) menunjukkan penyelesaian dari persamaan $n + 1 = 9$. Apabila persamaan tersebut dimodelkan oleh timbangan, maka lengan kiri timbangan terdapat sebuah bola dan sebuah kubus satuan dan lengan kanan timbangan adalah sembilan kubus satuan. Apabila satu kubus satuan diambil di sisi kiri lengan timbangan, maka kubus satuan pada sisi kanan lengan timbangan juga diambil satu dan menyisakan delapan kubus satuan. Jadi, $n + 1 = 9$ ditunjukkan oleh gambar (a).

4. Setelah kalian memahami bagaimana menentukan penyelesaian persamaan linear di atas, lengkapi tabel berikut. Tulis pertanyaan yang menyatakan persamaan. Kemudian cek penyelesaian yang kalian peroleh.

Persamaan	Pertanyaan	Selesaian	Cek
$x + 1 = 5$	Berapakah nilai x supaya persamaan bernilai benar?	$x = 4$	$x + 1 = 5$ $4 + 1 = 5$ $5 = 5$
$4 + m = 11$	Berapakah nilai m supaya memenuhi persamaan $4 + m = 11$?	$m = 7$	$4 + m = 11$ $4 + 7 = 11$ $11 = 11$
$8 = a + 3$	Berapakah nilai a yang membuat persamaan $8 = a + 3$ menjadi benar?	$a = 5$	$8 = a + 3$ $8 = 5 + 3$ $8 = 8$
$x - 9 = 20$	Berapakah nilai x yang membuat persamaan $x - 9 = 20$ menjadi benar?	$x = 29$	$x - 9 = 20$ $29 - 9 = 20$ $20 = 20$
$13 = p - 4$	Berapakah nilai p yang membuat persamaan $13 = p - 4$ menjadi benar?	$x = 17$	$13 = p - 4$ $13 = 17 - 4$ $13 = 13$

❖ **Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi**

materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan*

❖ **Mendengar**

pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan*

❖ **Menyimak,**

penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan*

untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya


Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>apa yang membedakan persamaan (a) – (c) dengan persamaan (d) dan (e)?</i> ▲ <i>Apakah proses menentukan selesai berbeda?</i> ▲ <i>Bagamanakah timbangan membantu kita untuk menentukan selesai persamaan linear satu variable?</i>
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati bagaimana timbangan dapat membantu mereka untuk menentukan selesai suatu persamaan</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menggali informasi tentang bagaimana menentukan selesai dari suatu persamaan linear satu variabel yang koefisien variabelnya 1</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10 menit
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan 		

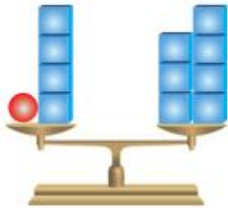
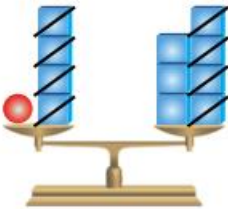
4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu		
<p>dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 				
Kegiatan Inti		60		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	menit		
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan <div style="text-align: center;">  <p>Contoh 4.4</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan selesaian dari persamaan berikut. <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">a. $x + 4 = 7$</td> <td style="width: 50%;">b. $8 = x - 7$</td> </tr> </table> 	a. $x + 4 = 7$	b. $8 = x - 7$	
a. $x + 4 = 7$	b. $8 = x - 7$			

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)



Waktu



a. $x + 4 = 7$

Penyajian masalah menggunakan timbangan	Penyajian masalah menggunakan persamaan
 <p>Terdapat empat beban yang sudah diketahui beratnya dan sebuah bola yang belum diketahui beratnya di lengan kiri timbangan. Yang kesemuanya seimbang dengan tujuh beban di lengan kanan timbangan. Berapakah berat satu bola?</p>	$x + 4 = 7$
<p>Ambil empat beban dari setiap lengan.</p> 	<p>Kurangkan 4 di kedua sisi [ekuivalen dengan menambahkan (-4)]</p> $x + 4 + (-4) = 7 + (-4)$ $x + 4 = 3$ $x = 3$

b. $8 = x - 7$

Penyajian masalah menggunakan timbangan	Penyajian masalah menggunakan persamaan
 <p>Terdapat delapan beban yang sudah diketahui beratnya di lengan kiri timbangan. Sedangkan lengan di sebelah kiri terdapat beban dengan berat yang kurang dari tujuh. Apakah ada cara lain supaya timbangan menjadi seimbang?</p>	$8 = x - 7$
<p>Letakkan tujuh beban dari setiap lengan.</p> 	<p>Tambahkan 7 di kedua sisi</p> $8 + 7 = x - 7 + 7$ $15 = x + 0$ $15 = x$

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), **Literasi**

materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

♣ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan*

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p><i>Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>apa yang membedakan persamaan (a) – (c) dengan persamaan (d) dan (e)?</i> ▲ <i>Apakah proses menentukan selesaian berbeda?</i> ▲ <i>Bagamanakah timbangan membantu kita untuk menentukan selesaian persamaan linear satu variabel.</i> 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Aktivitas 	

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▲ Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa contoh soal tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan yang terdapat pada buku siswa ▲ Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah guru sediakan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada 	

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)		Waktu
	buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

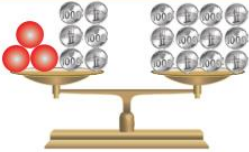

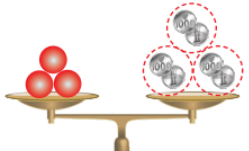
5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Guru : Orientasi		10 menit

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan (Latihan)</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p>	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)

Waktu

2. Untuk lebih memahami bagaimana menyelesaikan bentuk persamaan dengan menggunakan operasi perkalian perhatikan tabel berikut.

Penyajian masalah menggunakan timbangan	Penyajian masalah menggunakan persamaan
 <p>Tiga beban berbentuk bola dan enam koin seimbang dengan duabelas koin. Berapakah berat sebuah bola?</p>	<p>Timbangan di samping dinyatakan sebagai</p> $3x + 6 = 12$
 <p>Mengambil enam koin di kedua lengan.</p>	<p>Mengurangkan 6 dari kedua sisi [setara dengan menambahkan (-6) di kedua sisi].</p> $3x + 6 + (-6) = 12 + (-6)$ $3x = 6$
 <p>Membagi koin menjadi tiga bagian yang sama. Jadi, setiap beban berbentuk bola sama beratnya dengan dua koin.</p>	<p>Membagi kedua sisi dengan 3 (setara dengan mengalikan kedua sisi dengan $\frac{1}{3}$)</p> $\left(\frac{1}{3}\right)3x = \left(\frac{1}{3}\right)6$ $\left(\frac{1}{3} \times 3\right)x = 2$ $1 \times x = 2$ $x = 2$

Setelah kalian melakukan kegiatan (1) – (4), jelaskan kepada teman kalian bagaimana menggunakan perkalian atau pembagian untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.

- ❖ **Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi** materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
- ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
- ❖ **Menyimak,** penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
 - ▲ *Menyelesaikan Persamaan Menggunakan*

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p style="text-align: center;"><i>Perkalian atau Pembagian</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>bagaimana cara menentukan penyelesaian suatu persamaan yang koefisien variabelnya adalah pecahan atau bilangan negatif?</i> ▲ <i>Bagaimana menentukan penyelesaian yang kedua sisi tanda sama dengan memiliki variabel?</i> 	
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati dan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk bertanya tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian pada kegiatan bertanya</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh-contoh perkalian bentuk aljabar yang terdapat pada buku siswa</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan</p> 	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan 	

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> 		10 menit

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)

Waktu



a. $3x + 1 = -7$
 $3x + 1 - 1 = -7 - 1$
 $3x = -8$
 $\frac{3x}{3} = \frac{-8}{3}$
 $x = -\frac{8}{3}$

Himpunan penyelesaian dari persamaan $3x + 1 = -7$ adalah $\left\{-\frac{8}{3}\right\}$.

b. $-\frac{3}{5}p = \frac{4}{15}$
 $\left(-\frac{5}{3}\right)\left(-\frac{3}{5}p\right) = \left(-\frac{5}{3}\right)\left(\frac{4}{15}\right)$
 $p = \left(-\frac{1}{3}\right)\left(\frac{4}{3}\right)$
 $p = -\frac{4}{9}$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\left\{-\frac{4}{9}\right\}$.

Pada dua kegiatan sebelumnya, persamaan yang dicontohkan memiliki variabel di salah satu sisi atau berada di salah satu lengan pada timbangan. Bagaimana cara kalian untuk menyelesaikan persamaan yang memiliki variabel di kedua sisi? Untuk mengetahui bagaimana menyelesaikannya, perhatikan contoh berikut.



Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel $5m + 4 = 2m + 16$.

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), **Literasi** materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
- ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian*
- ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - ▲ *Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>bagaimana cara menentukan selesaian suatu persamaan yang koefisien variabelnya adalah pecahan atau bilangan negatif?</i></p> <p>▲ <i>Bagaimana menentukan selesaian yang kedua sisi tanda sama dengan memiliki variabel?</i></p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh-contoh soal yang terdapat pada buku siswa tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan tentang Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas pada kolom ayo kita berlatih 4.2</i> ❖ Memperaktik ❖ Mendiskusikan (4C) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan</p>	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>▲ <i>Latihan Menyelesaikan Persamaan Menggunakan Perkalian atau Pembagian</i></p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Jember, 19 Oktober 2018

Peneliti

Dharmoyo, S.Si
NIP. 197702232011011001

Siti Nur Fadilah
NIM. T20157021

LAMPIRAN 4

KISI-KISI PENULISAN SOAL PRETEST

NO	KOMPETENSI DASAR	BAHAN KELAS/ SMT	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	BENTUK TES	NO. SOAL
1	2	3	4	5	6	7
1.	3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	VII/I	3.5.1 Menenal bentuk aljabar dari masalah kontekstual.	3.5.1.1 Siswa dapat mengetahui suku dan suku sejenis	PG	1, 9
			3.5.2 Menjelaskan pengertian variabel, konstanta, suku dan suku sejenis.	3.5.2.1 Siswa dapat membedakan mengenai pengertian variabel, konstanta dan suku sejenis	PG	2, 3
			3.5.3 Mengamati penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar yang disajikan dalam bentuk tabel.	3.5.3.1 Siswa mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar	PG	4, 5, 7, 8,
2.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.		3.5.4 Mengamati perkalian dan pembagian bentuk aljabar yang disajikan dalam bentuk tabel.	3.5.4.1 Siswa dapat menggunakan sifat operasi perkalian bentuk aljabar	PG	6, 20
			3.5.5 Menerapkan operasi hitung pada bentuk aljabar untuk menyelesaikan soal.	3.5.5.1 Siswa dapat menghitung perkalian bentuk aljabar.	PG	10, 11
				3.5.5.2 Siswa dapat menghitung pembagian bentuk aljabar	PG	12, 13, 16
				3.5.5.3 Siswa dapat menyelesaikan penyederhanaan bentuk pecahan dalam aljabar	PG	14, 15
				3.5.5.4 Siswa dapat menyelesaikan perhitungan bentuk aljabar dalam soal cerita.	PG	17, 18, 19
JUMLAH SOAL						20

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas / No. Absen : /

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Banyak suku pada bentuk aljabar $x^3 - 3x^2 + 2x - 3$ adalah ...
 - 6
 - 5
 - 4
 - 3
- Suku-suku yang sejenis dari bentuk aljabar $6x^2 + 6xy - 4y^2 - 7x^2 + 2xy + 2y^2$ adalah ...
 - $6x^2$ dan $6xy$
 - $6xy$ dan $2xy$
 - $-4y^2$ dan $2xy$
 - $6x^2$ dan $-4y^2$
- Bentuk sederhana dari $6x - 3y + 3x + 7y$ adalah ...
 - $9x + 4y$
 - $9x - 4y$
 - $3x + 10y$
 - $3x - 10y$
- Bentuk sederhana dari $-2(2x^2 + 3x - 4)$ adalah ...
 - $-2x^2 + 6x - 8$
 - $-4x^2 - 6x + 8$
 - $-4x^2 + 6x - 8$
 - $-4x^2 - 6x - 8$
- Jumlah $6x - 5y - 2z$ dan $-8x + 6y + 9z$ adalah ...
 - $2x - y - 8z$
 - $2x - 11y - 11z$
 - $-2x + y + 7z$
 - $-2x - y + 7z$
- Jika $(5x - 3y + 5)$ dikurangi dengan $(2y - 3x - 2)$ hasilnya ...
 - $7 + 5y + 8x$
 - $-7 - 5y + 8$
 - $7 - 5y - 8x$
 - $-7 + 5y - 8x$
- Bentuk sederhana dari perkalian suku $(2x - 3)$ dan $(x + 5)$ adalah ...
 - $2x^2 - 13x - 15$
 - $2x^2 - 7x + 15$
 - $2x^2 + 13x + 15$
 - $2x^2 + 7x - 15$
- Hasil $(3x - 4y)(4x + 3y)$ adalah ...
 - $12x^2 - 7xy - 12y^2$
 - $12x^2 - xy - 12y^2$
 - $12x^2 + xy - 12y^2$
 - $12x^2 + 7xy - 12y^2$
- Hasil dari $(4x - 3)^2$ adalah ...
 - $8x^2 - 6$
 - $16x^2 + 9$
 - $8x^2 - 12x + 9$
 - $16x^2 - 24x + 9$
- Hasil bagi $4x^2 + 16x + 15$ oleh $(2x + 5)$ adalah ...
 - $2x + 3$
 - $2x + 5$
 - $2x + 7$
 - $2x + 15$
- Bentuk sederhana dari $\frac{2}{x+2} - \frac{3}{x+3}$ adalah ...
 - $\frac{5x+12}{(x+2)(x+3)}$
 - $\frac{5x+12}{x^2+2x+3}$
 - $\frac{-x+12}{(x+2)(x+3)}$
 - $\frac{-x}{x^2+5x+6}$
- Bentuk sederhana dari $\frac{3ab}{2c} : \frac{9b^2}{4ac}$ adalah ...
 - $\frac{2a^2}{3b}$
 - $\frac{27b^3}{8c^2}$

LAMPIRAN 5

KISI-KISI PENULISAN SOAL POSTTEST

NO	KOMPETENSI DASAR	BAHAN KELAS/ SMT	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	BENTUK TES	NO. SOAL
1	2	3	4	5	6	7
1.	3.8 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya.	VII/I	3.8.1 Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel 3.8.2 Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel. 3.8.3 Menentukan nilai variabel dalam pertidaksamaan linear satu variabel	3.8.1.1 Siswa dapat memahami dan mengetahui konsep persamaan linear satu variabel 3.8.1.2 Siswa dapat menyelesaikan permasalahan terkait dengan konsep persamaan linear satu variabel 3.8.1.3 Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan penjumlahan 3.8.1.4 Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan pengurangan 3.8.1.5 Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan perkalian 3.8.1.6 Siswa dapat menyelesaikan persamaan menggunakan pembagian	PG PG PG PG PG PG	1, 2, 3, 4, 5, 9 12, 13, 18, 19 6, 7, 11 8, 10, 16 17, 20 14, 15
JUMLAH SOAL						20

SOAL POSTTEST

Nama :

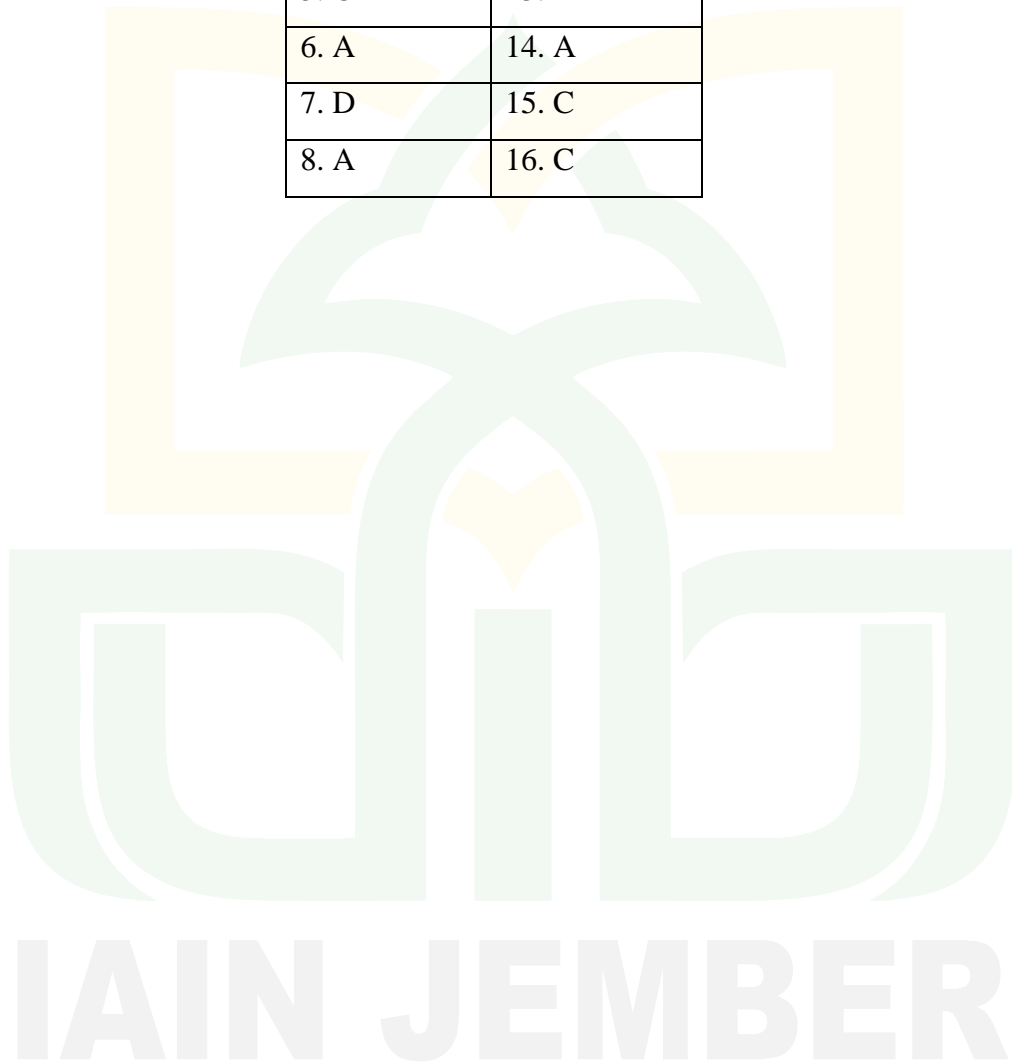
Kelas / No. Absen : /

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Pernyataan berikut merupakan pernyataan yang benar, kecuali
 - 8 bukan bilangan prima
 - 1 menit = 60 detik
 - $-3 - (-4) = -7$
 - $5 \times 3 = 3 \times 5$
- Kalimat terbuka adalah kalimat yang....
 - Bernilai benar
 - Bernilai salah
 - Memuat variabel
 - Sudah diketahui nilai kebenarannya
- Kalimat yang benar adalah....
 - Kalimat terbuka yang menyatakan hubungan pertidaksamaan.
 - Kalimat tertutup yang menyatakan hubungan pertidaksamaan.
 - Kalimat terbuka yang menyatakan hubungan sama dengan.
 - Kalimat tertutup yang menyatakan hubungan sama dengan.
- Manakah yang termasuk kalimat terbuka....
 - $8 < x = 3$
 - $7 > x = 6$
 - $8 - x = 3$
 - $7 + x = 6$
- Bentuk berikut yang merupakan persamaan adalah
 - $5 + 7 = 3 + 9$
 - $8 + 10 = 9 + 9$
 - $8 + x = 10x$
 - $2x < 10 - 2x$
- Bentuk lain dari persamaan $x + 8 = 3$ adalah....
 - $8 - x = 3$
 - $3 - x = 8$
 - $x = 8 - 3$
 - $x = 8 + 3$
- Penyelesaian dari $-5 + 2p = 23$ adalah ...
 - $p = -4$
 - $p = -9$
 - $p = 9$
 - $p = 14$
- Persamaan yang tidak setara adalah....
 - $4x - 3 - 5 = 0$
 - $3x + 4 - 7 = 0$
 - $6x - 3 + 5 = 0$
 - $9x - 3 + 5 = 0$
- Penyelesaian dari $8y - 14 = 5y - 2$ adalah ...
 - 3
 - 3
 - 4
 - 4
- Penyelesaian dari persamaan $6x - 5 = 4x - 15$ adalah ...
 - 10
 - 5
 - 2
 - 1
- Penyelesaian dari persamaan $3p - 5 = 25$ adalah ...
 - 9
 - 11
 - 10
 - 9
- Penyelesaian dari persamaan $x + 4 = 9$ adalah ...
 - 7
 - 8
 - 6
 - 5
- Penyelesaian dari persamaan $2x - 6 = 8$ adalah ...
 - 7
 - 6
 - 4
 - 5
- Hasil pengurangan $8p + 5q$ dari $2p - 4q$ adalah....
 - $-6p - 9q$
 - $-6p + 9q$
 - $6p + 9q$
 - $6p - 9q$
- Harga beras A Rp 750,00 lebih mahal dari harga beras B untuk setiap liter. Jumlah harga beras A dan beras B per liter adalah Rp 14.950,00. Harga beras A per liter adalah
 - Rp 7.100,00
 - Rp 7.800,00
 - Rp 7.850,00
 - Rp 7.950,00
- Penyelesaian dari persamaan $12x = 48$ adalah ...
 - 6
 - 3
 - 4
 - 5

KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST

1. C	9. D
2. C	10. A
3. D	11. C
4. C	12. D
5. C	13. A
6. A	14. A
7. D	15. C
8. A	16. C



LAMPIRAN 6

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII-D (KELAS EKSPERIMEN)

No.	Nama	L/P
1	Ahmad Abdika Pratama	L
2	Ahmad Sauqi Noval A	L
3	Airin Iflahah	P
4	Angga Refalah Hidayah	L
5	Aprilita Ananta Andaru	P
6	Deko Bayu Prakoso	L
7	Devya Dwi Amanda Putri	P
8	Dio Alfino	L
9	Diyah Wardatul Hasanah	P
10	Erika Putri	P
11	Fendi Andriawan	L
12	Hershanda Eka Safitri	P
13	Heru Kurniawan	L
14	Jhulian Sasi Rosanda	P
15	M. Hasan Saputro	L
16	Moch Rifal Nur Alamsyah	L
17	Moch Zuhri	L
18	Moch. Yasin Fadilah	L
19	Muhammad Agung Nurhidayat	L
20	Muhammad Regal Fathur Rosi	L
21	Muhammad Ronaldinho	L
22	Novia Regita Cahyani	P
23	Pria Andika	L
24	Radita Indria Septaningrum	P
25	Rival Efendi	L
26	Siti Aisah	P
27	Siti Nur Holisa	P
28	Sulton Hizbul Bahar	L
29	Tria Sari	P
30	Zafani Ikhwan	L

LAMPIRAN 7

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII-E (KELAS KONTROL)

No	Nama	L/P
1	Achmad Zamrony Fayshon	L
2	Ahmad Wafi	L
3	Ajeng Faradita Dealova	L
4	Ardiansyah	P
5	Arin Lisia Tri Agustin	P
6	Dendhi Aditya Firdaus	P
7	Dimas Setyo Nugroho	P
8	Eka Budi Mulya	P
9	Eliya Nur Fadilah	P
10	Fadilatul Hasanah	P
11	Firman Firdaus	L
12	Hoiriah	L
13	Iqbal Vira Ardinata	L
14	Jihan Fadilah Ayu Auliyak	L
15	M. Navis Alhani Simamora	L
16	Moch Rifki Ramadani	L
17	Moch. Hafidi	P
18	Moch.fadil Fidilah	P
19	Moh.andrian Sayyidi Assari	P
20	Muhammad Ali Wafi	P
21	Muhammad Riskianto	P
22	Novita Juni Astutik	P
23	Putra Sugiarto	P
24	Ratih Dwi Pramudita Hidayat	P
25	Rofi Qurrohman	P
26	Selvia Varah	P
27	Siti Dela Nurlaili	L
28	Sylvia Ade Sajuri	P
29	Trias Nanda Sari	P
30	Wahyu Julianda Putra	P

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas (Pretest)

Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	JUMLAH
B1	Pearson Correlation	1	-,040	,223	,146	-,342	,302	,191	,023	,230	,380*	,527**	,081	,146	,191	,223	,223	,262	,318	,154	,302	,471**
	Sig. (2-tailed)		,833	,236	,441	,064	,104	,311	,905	,221	,038	,003	,670	,441	,311	,236	,236	,162	,087	,415	,105	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	-,040	1	-,279	-,157	,063	-,018	,071	-,111	-,175	,200	,126	,279	-,018	-,063	-,144	,126	,063	-,040	-,200	,134	,095
	Sig. (2-tailed)	,833		,136	,407	,743	,923	,708	,560	,355	,289	,508	,136	,923	,743	,448	,508	,743	,833	,289	,481	,619
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	,223	-,279	1	,451*	-,009	,172	,683**	,233	,308	,323	,321	-,321	,312	-,126	,457*	,050	,396*	,223	,313	,202	,519**
	Sig. (2-tailed)	,236	,136		,012	,962	,363	,000	,215	,097	,081	,083	,083	,094	,508	,011	,794	,031	,236	,092	,285	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	,146	-,157	,451*	1	,120	,569*	,296	,480*	,257	,256	,172	-,033	,426*	,157	,312	,172	,259	,302	,398*	,346	,622**
	Sig. (2-tailed)	,441	,407	,012		,527	,001	,113	,007	,171	,172	,363	,864	,019	,407	,094	,363	,167	,104	,029	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	-,342	,063	-,009	,120	1	-,018	-,062	-,111	,262	,042	,126	,009	,120	-,330	,126	-,009	,063	-,040	-,042	,000	,110
	Sig. (2-tailed)	,064	,743	,962	,527		,923	,743	,560	,161	,825	,508	,962	,527	,075	,508	,962	,743	,833	,825	1,000	,564
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson Correlation	,302	-,018	,172	,569*	-,018	1	,157	,323	,106	,256	,312	-,172	,139	,157	,451*	,172	,259	,302	,234	,208	,515**
	Sig. (2-tailed)	,104	,923	,363	,001	,923		,407	,081	,578	,172	,094	,363	,465	,407	,012	,363	,167	,104	,212	,271	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	,191	,071	,683*	,296	-,062	,157	1	,111	,321	,432*	,279	-,144	,296	-,339	,279	,009	,473*	,191	,358	,134	,497**
	Sig. (2-tailed)	,311	,708	,000	,113	,743	,407		,560	,084	,017	,136	,448	,113	,067	,136	,962	,008	,311	,052	,481	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson Correlation	,023	-,111	,233	,480*	-,111	,323	,111	1	,099	,333	,081	-,081	,167	,564*	,233	-,071	,191	,193	,024	,151	,397*
	Sig. (2-tailed)																					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,905	,560	,215	,007	,560	,081	,560		,604	,072	,670	,670	,378	,001	,215	,709	,311	,306	,901	,426	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B9	Pearson Correlation	,230	-,175	,308	,257	,262	,106	,321	,099	1	,361*	,455*	,132	,408*	,029	,308	,015	,117	,230	,327	,073	,506**
	Sig. (2-tailed)	,221	,355	,097	,171	,161	,578	,084	,604		,050	,012	,486	,025	,878	,097	,939	,539	,221	,078	,702	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	,380*	,200	,323	,256	,042	,256	,432*	,333	,361*	1	,482**	,313	,256	,116	,482*	,164	,516*	,202	,304	,236	,695**
	Sig. (2-tailed)	,038	,289	,081	,172	,825	,172	,017	,072	,050		,007	,092	,172	,542	,007	,385	,004	,284	,102	,208	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	,527*	,126	,321	,172	,126	,312	,279	,081	,455*	,482*	1	-,050	,451*	-,126	,457*	,457*	,530*	,375*	,154	,605**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,003	,508	,083	,363	,508	,094	,136	,670	,012	,007		,794	,012	,508	,011	,011	,003	,041	,417	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	,081	,279	-,321	-,033	,009	-,172	-,144	-,081	,132	,313	-,050	1	,107	,261	-,186	,086	-,126	-,071	,323	-,067	,137
	Sig. (2-tailed)	,670	,136	,083	,864	,962	,363	,448	,670	,486	,092	,794		,574	,164	,326	,651	,508	,709	,081	,724	,470
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B13	Pearson Correlation	,146	-,018	,312	,426*	,120	,139	,296	,167	,408*	,256	,451*	,107	1	,018	,312	,172	,397*	,302	,562**	,346	,622**
	Sig. (2-tailed)	,441	,923	,094	,019	,527	,465	,113	,378	,025	,172	,012	,574		,923	,094	,363	,030	,104	,001	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	,191	-,063	-,126	,157	-,330	,157	-,339	,564*	,029	,116	-,126	,261	,018	1	,144	-,126	-,196	,191	,042	,000	,157
	Sig. (2-tailed)	,311	,743	,508	,407	,075	,407	,067	,001	,878	,542	,508	,164	,923		,448	,508	,298	,311	,825	1,000	,408
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	,223	-,144	,457*	,312	,126	,451*	,279	,233	,308	,482*	,457*	-,186	,312	,144	1	,186	,396*	,527*	,313	,202	,638**
	Sig. (2-tailed)	,236	,448	,011	,094	,508	,012	,136	,215	,097	,007	,011	,326	,094	,448		,326	,031	,003	,092	,285	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B16	Pearson Correlation	,223	,126	,050	,172	-,009	,172	,009	-,071	,015	,164	,457*	,086	,172	-,126	,186	1	,396*	,375*	,154	,740**	,459*
	Sig. (2-tailed)	,236	,508	,794	,363	,962	,363	,962	,709	,939	,385	,011	,651	,363	,508	,326		,031	,041	,417	,000	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

B17	Pearson Correlation	,262	,063	,396*	,259	,063	,259	,473**	,191	,117	,516*	,530**	-,126	,397*	-,196	,396*	,396*	1	,262	,274	,401*	,628**
	Sig. (2-tailed)	,162	,743	,031	,167	,743	,167	,008	,311	,539	,004	,003	,508	,030	,298	,031	,031		,162	,143	,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B18	Pearson Correlation	,318	-,040	,223	,302	-,040	,302	,191	,193	,230	,202	,375*	-,071	,302	,191	,527*	,375*	,262	1	,333	,452*	,588**
	Sig. (2-tailed)	,087	,833	,236	,104	,833	,104	,311	,306	,221	,284	,041	,709	,104	,311	,003	,041	,162		,072	,012	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B19	Pearson Correlation	,154	-,200	,313	,398*	-,042	,234	,358	,024	,327	,304	,154	,323	,562**	,042	,313	,154	,274	,333	1	,236	,545**
	Sig. (2-tailed)	,415	,289	,092	,029	,825	,212	,052	,901	,078	,102	,417	,081	,001	,825	,092	,417	,143	,072		,208	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B20	Pearson Correlation	,302	,134	,202	,346	,000	,208	,134	,151	,073	,236	,605**	-,067	,346	,000	,202	,740*	,401*	,452*	,236	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,105	,481	,285	,061	1,000	,271	,481	,426	,702	,208	,000	,724	,061	1,000	,285	,000	,028	,012	,208		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	,471*	,095	,519*	,622*	,110	,515*	,497**	,397*	,506*	,695*	,712**	,137	,622**	,157	,638*	,459*	,628*	,588*	,545**	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,619	,003	,000	,564	,004	,005	,030	,004	,000	,000	,470	,000	,408	,000	,011	,000	,001	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 25

GAMBARAN MEDIA INTERAKTIF BERNUANSA ISLAMI



PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:9:59

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran


Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

SELAMAT DATANG

Pada media interaktif bernuansa Islami materi Persamaan Linear Satu Variabel. Silakan memilih menu disamping untuk memdai menggunakan media interaktif ini.



PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:10:26

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

Kompetensi Dasar

3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel



PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:10:40

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat mengenali persamaan linear satu variabel dalam berbagai bentuk dan variabel,
2. Dapat menentukan bentuk ekuivalen dari persamaan linear satu variabel dengan cara kedua ruas ditambah, dikurangi, dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama,
3. Dapat menentukan penyelesaian persamaan linear satu variabel,
4. Dapat mengubah masalah ke dalam model matematika berbentuk persamaan linear satu variabel,
5. Dapat menyelesaikan model matematika suatu masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel.

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:22:13

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

TOKOH MATEMATIKA



**Al - Khawarizmi
(780 M-850 M)**

Muhammad ibn Musa al-Khawarizmi atau dikenal dengan Al-khawarizmi adalah seorang ahli matematika, astronomi, astrologi, dan geografi yang berasal dari Persia. Karya pertama al-Khawarizmi adalah al-Jabar, sebuah buku yang membahas solusi sistematis dari linear dan notasi kuadrat. Al-Khawarizmi adalah orang pertama yang menjelaskan kegunaan angka-angka, termasuk angka nol. Karyanya dalam bidang Aritmatika, Kitab al-Jam'a wa al-Tafriq bi al-Hisab al-Hindi (The Book of Addition and Subtraction by the Method of Calculation of the Hindus), memperkenalkan penggunaan angka hindu 1 sampai 9 dan angka nol. Ia menulis buku yang membahas beberapa soal hitungan dan asal-usul angka, serta sejarah angka-angka yang sedang kita gunakan.

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:22:23

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

Beberapa Hikmah yang dapat diambil dari sejarah kehidupan Al-Khawarimi antara lain :

1. Al-Khawarizmi seorang yang mampu memanfaatkan Kesempatan dengan sebaik-baiknya. Dengan pindah ke kota Baghdad sebagai kota pusat ilmu pengetahuan, beliau memanfaatkan kesempatan untuk meniti karir keilmuannya
2. Al-khawarizmi memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, tidak mudah puas terhadap sesuatu yang didapatkan, tekun dan pekerja keras sehingga ia menguasai berbagai bidang keilmuan
3. Al-Khawarizmi selain sebagai seorang ilmuwan, beliau juga seorang yang bijak, dapat memberikan nasehat dengan filsafat matematika.

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:10:58

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

Pertemuan 1

Pertemuan 2

Pertemuan 3

Pertemuan 4

Pertemuan 5

Pertemuan 6

Persamaan Linear Satu Variabel

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:11:11

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

PETUNJUK Pengerjaan

1. Latihan ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda.
2. Jawablah soal dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat.
3. Setiap jawaban benar akan mendapatkan 10 poin.
4. Di akhir latihan akan ditampilkan total nilai akhir.
5. Untuk mulai mengerjakan latihan silahkan klik kotak nama, dan tuliskan nama anda, kemudian klik "MULAI".

SELAMAT MENGERJAKAN

MULAI

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:21:27

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

NAMA

NILAI

90

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:11:29

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

DAFTAR PUSTAKA

Astutik Puji, dkk. 2018. Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami. Makassar: Pena Indis.

Djadir dkk. (2017). Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
<https://risalahmuslim.id/quran/maryam/19-94/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2018. Pukul 05.24

Kemdikbud. (2016). Matematika Kelas VII SMP/MTs : Buku Siswa. Jakarta: Paskurbuk

Nuryadi, Made, (2018). Latihan Soal PLSV dan PtLSV : Bimbingan Belajar Funmah

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:11:45

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

BANTUAN

Tombol ke halaman awal

Tombol ke halaman sebelumnya

Tombol ke halaman selanjutnya

Tombol ke halaman daftar pustaka

Tombol ke halaman profil

Tombol keluar

Tombol ke halaman bantuan

Tombol ke halaman materi

PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
Kelas VII Semester I

0:11:56

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

PROFIL PEMBUAT MEDIA

Siti Nur Fadilah
Nim T20157021
Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Jember
Email: fadhilawardano@gmail.com

Nama Aplikasi: PENGARUH MEDIA INTERAKTIF BERNUANSA ISLAMI MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS 6 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DI SMP NEGERI 1 ARIJASA TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Software: Adobe Flash Professional CS6

 **PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL**
Kelas VII Semester I

0:12:7

Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran

Tokoh Matematika

Materi

Latihan Soal

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Hj. Umi Faridah, MM, M.Pd
Nip. 196806011992032001
Email. u_faridah@yahoo.com





 **PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL**
Kelas VII Semester I

0:12:36

APAKAH ANDA INGIN KELUAR?

YA **TIDAK**

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas (Pretest)

Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	JUMLAH
B1	Pearson Correlation	1	-,040	,223	,146	-,342	,302	,191	,023	,230	,380*	,527**	,081	,146	,191	,223	,223	,262	,318	,154	,302	,471**
	Sig. (2-tailed)		,833	,236	,441	,064	,104	,311	,905	,221	,038	,003	,670	,441	,311	,236	,236	,162	,087	,415	,105	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	-,040	1	-,279	-,157	,063	-,018	,071	-,111	-,175	,200	,126	,279	-,018	-,063	-,144	,126	,063	-,040	-,200	,134	,095
	Sig. (2-tailed)	,833		,136	,407	,743	,923	,708	,560	,355	,289	,508	,136	,923	,743	,448	,508	,743	,833	,289	,481	,619
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	,223	-,279	1	,451*	-,009	,172	,683**	,233	,308	,323	,321	-,321	,312	-,126	,457*	,050	,396*	,223	,313	,202	,519**
	Sig. (2-tailed)	,236	,136		,012	,962	,363	,000	,215	,097	,081	,083	,083	,094	,508	,011	,794	,031	,236	,092	,285	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	,146	-,157	,451*	1	,120	,569*	,296	,480*	,257	,256	,172	-,033	,426*	,157	,312	,172	,259	,302	,398*	,346	,622**
	Sig. (2-tailed)	,441	,407	,012		,527	,001	,113	,007	,171	,172	,363	,864	,019	,407	,094	,363	,167	,104	,029	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	-,342	,063	-,009	,120	1	-,018	-,062	-,111	,262	,042	,126	,009	,120	-,330	,126	-,009	,063	-,040	-,042	,000	,110
	Sig. (2-tailed)	,064	,743	,962	,527		,923	,743	,560	,161	,825	,508	,962	,527	,075	,508	,962	,743	,833	,825	1,000	,564
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson Correlation	,302	-,018	,172	,569*	-,018	1	,157	,323	,106	,256	,312	-,172	,139	,157	,451*	,172	,259	,302	,234	,208	,515**
	Sig. (2-tailed)	,104	,923	,363	,001	,923		,407	,081	,578	,172	,094	,363	,465	,407	,012	,363	,167	,104	,212	,271	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	,191	,071	,683*	,296	-,062	,157	1	,111	,321	,432*	,279	-,144	,296	-,339	,279	,009	,473*	,191	,358	,134	,497**
	Sig. (2-tailed)	,311	,708	,000	,113	,743	,407		,560	,084	,017	,136	,448	,113	,067	,136	,962	,008	,311	,052	,481	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson Correlation	,023	-,111	,233	,480*	-,111	,323	,111	1	,099	,333	,081	-,081	,167	,564*	,233	-,071	,191	,193	,024	,151	,397*
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	,905	,560	,215	,007	,560	,081	,560		,604	,072	,670	,670	,378	,001	,215	,709	,311	,306	,901	,426	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B9	Pearson Correlation	,230	-,175	,308	,257	,262	,106	,321	,099	1	,361*	,455*	,132	,408*	,029	,308	,015	,117	,230	,327	,073	,506**
	Sig. (2-tailed)	,221	,355	,097	,171	,161	,578	,084	,604		,050	,012	,486	,025	,878	,097	,939	,539	,221	,078	,702	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	,380*	,200	,323	,256	,042	,256	,432*	,333	,361*	1	,482**	,313	,256	,116	,482*	,164	,516*	,202	,304	,236	,695**
	Sig. (2-tailed)	,038	,289	,081	,172	,825	,172	,017	,072	,050		,007	,092	,172	,542	,007	,385	,004	,284	,102	,208	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	,527*	,126	,321	,172	,126	,312	,279	,081	,455*	,482*	1	-,050	,451*	-,126	,457*	,457*	,530*	,375*	,154	,605**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,003	,508	,083	,363	,508	,094	,136	,670	,012	,007		,794	,012	,508	,011	,011	,003	,041	,417	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	,081	,279	-,321	-,033	,009	-,172	-,144	-,081	,132	,313	-,050	1	,107	,261	-,186	,086	-,126	-,071	,323	-,067	,137
	Sig. (2-tailed)	,670	,136	,083	,864	,962	,363	,448	,670	,486	,092	,794		,574	,164	,326	,651	,508	,709	,081	,724	,470
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B13	Pearson Correlation	,146	-,018	,312	,426*	,120	,139	,296	,167	,408*	,256	,451*	,107	1	,018	,312	,172	,397*	,302	,562**	,346	,622**
	Sig. (2-tailed)	,441	,923	,094	,019	,527	,465	,113	,378	,025	,172	,012	,574		,923	,094	,363	,030	,104	,001	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	,191	-,063	-,126	,157	-,330	,157	-,339	,564*	,029	,116	-,126	,261	,018	1	,144	-,126	-,196	,191	,042	,000	,157
	Sig. (2-tailed)	,311	,743	,508	,407	,075	,407	,067	,001	,878	,542	,508	,164	,923		,448	,508	,298	,311	,825	1,000	,408
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	,223	-,144	,457*	,312	,126	,451*	,279	,233	,308	,482*	,457*	-,186	,312	,144	1	,186	,396*	,527*	,313	,202	,638**
	Sig. (2-tailed)	,236	,448	,011	,094	,508	,012	,136	,215	,097	,007	,011	,326	,094	,448		,326	,031	,003	,092	,285	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B16	Pearson Correlation	,223	,126	,050	,172	-,009	,172	,009	-,071	,015	,164	,457*	,086	,172	-,126	,186	1	,396*	,375*	,154	,740**	,459*
	Sig. (2-tailed)	,236	,508	,794	,363	,962	,363	,962	,709	,939	,385	,011	,651	,363	,508	,326		,031	,041	,417	,000	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

B17	Pearson Correlation	,262	,063	,396*	,259	,063	,259	,473**	,191	,117	,516*	,530**	-,126	,397*	-,196	,396*	,396*	1	,262	,274	,401*	,628**
	Sig. (2-tailed)	,162	,743	,031	,167	,743	,167	,008	,311	,539	,004	,003	,508	,030	,298	,031	,031		,162	,143	,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B18	Pearson Correlation	,318	-,040	,223	,302	-,040	,302	,191	,193	,230	,202	,375*	-,071	,302	,191	,527*	,375*	,262	1	,333	,452*	,588**
	Sig. (2-tailed)	,087	,833	,236	,104	,833	,104	,311	,306	,221	,284	,041	,709	,104	,311	,003	,041	,162		,072	,012	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B19	Pearson Correlation	,154	-,200	,313	,398*	-,042	,234	,358	,024	,327	,304	,154	,323	,562**	,042	,313	,154	,274	,333	1	,236	,545**
	Sig. (2-tailed)	,415	,289	,092	,029	,825	,212	,052	,901	,078	,102	,417	,081	,001	,825	,092	,417	,143	,072		,208	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B20	Pearson Correlation	,302	,134	,202	,346	,000	,208	,134	,151	,073	,236	,605**	-,067	,346	,000	,202	,740*	,401*	,452*	,236	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,105	,481	,285	,061	1,000	,271	,481	,426	,702	,208	,000	,724	,061	1,000	,285	,000	,028	,012	,208		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	,471*	,095	,519*	,622*	,110	,515*	,497**	,397*	,506*	,695*	,712**	,137	,622**	,157	,638*	,459*	,628*	,588*	,545**	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,619	,003	,000	,564	,004	,005	,030	,004	,000	,000	,470	,000	,408	,000	,011	,000	,001	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9

Uji Daya Pembeda (pretest)

N0 Urut	NAMA	Nomor item																				Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
29	AC	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16
12	L	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
22	V	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15
24	X	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	15
27	AA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
28	AB	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
2	B	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14
23	W	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
5	E	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
9	I	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13
18	R	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13
15	O	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12
17	Q	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
21	U	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	11
25	Y	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	10
Jum Kel Atas		14	8	10	9	8	9	12	5	8	15	12	9	10	8	11	10	11	15	7	12	
20	T	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9
26	Z	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
6	F	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8
10	J	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6
19	S	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6
7	G	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
8	H	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
13	M	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
14	N	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5
3	C	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4
4	D	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4
16	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4
1	A	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
11	K	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
30	AD	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Jum Kel Bawah		8	6	3	2	6	2	4	3	1	8	1	8	1	8	2	3	3	7	0	3	
Daya Beda Interpretasi		0,4 Ckp	0,13333 Jlk	0,46667 Bk	0,46667 Bk	0,13333 Jlk	0,46667 Bk	0,53333 Bk	0,13333 Ckp	0,46667 Bk	0,46667 Bk	0,73333 Sgt Bk	0,06667 Jlk	0,6 Bk	0 Sgt Jlk	0,6 Bk	0,46667 Bk	0,53333 Bk	0,53333 Bk	0,46667 Bk	0,6 Bk	

LAMPIRAN 11

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas (Posttest)

Correlations

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	JUMLAH	
B1	Pearson Correlation	1	,146	,223	,830*	,193	,431*	,333	,223	-,040	,230	-,081	,380*	,829*	,113	,342	,146	,318	,233	,302	,167	,630**
	Sig. (2-tailed)		,441	,236	,000	,306	,017	,072	,236	,833	,221	,670	,038	,000	,552	,064	,441	,087	,215	,105	,378	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	,146	1	,451*	,146	,167	,339	,725**	,451*	-,157	,257	-,247	,256	,208	,484*	,296	1,000**	,302	-,033	,346	,148	,641**
	Sig. (2-tailed)	,441		,012	,441	,378	,067	,000	,012	,407	,171	,189	,172	,271	,007	,113	,000	,104	,864	,061	,434	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	,223	,451*	1	,071	,233	,165	,313	1,000**	,126	,308	,050	,323	,101	,404*	,413*	,451*	,223	-,050	,202	,247	,650**
	Sig. (2-tailed)	,236	,012		,709	,215	,384	,092	,000	,508	,097	,794	,081	,596	,027	,023	,012	,236	,794	,285	,189	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	,830*	,146	,071	1	,023	,431*	,154	,071	-,040	,066	-,081	,202	,829*	-,075	,191	,146	,148	,233	,151	,323	,480**
	Sig. (2-tailed)	,000	,441	,709		,905	,017	,415	,709	,833	,730	,670	,284	,000	,692	,311	,441	,436	,215	,426	,081	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	,193	,167	,233	,023	1	,339	,202	,233	-,111	,921*	-,223	,333	,113	,075	,111	,167	,193	,071	,151	,302	,454*
	Sig. (2-tailed)	,306	,378	,215	,905		,067	,284	,215	,560	,000	,236	,072	,552	,692	,560	,378	,306	,709	,426	,104	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson Correlation	,431*	,339	,165	,431*	,339	1	,129	,165	-,055	,238	-,110	,193	,442*	,238	,327	,339	,431*	,110	,408*	-,056	,560**

	Sig. (2-tailed)	,017	,067	,384	,017	,067		,498	,384	,775	,206	,563	,307	,014	,205	,077	,067	,017	,563	,025	,767	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	,333	,725*	,313	,154	,202	,129	1	,313	-,200	,327	-,323	,304	,276	,118	,200	,725*	,333	,005	,236	,093	,528**
	Sig. (2-tailed)	,072	,000	,092	,415	,284	,498		,092	,289	,078	,081	,102	,140	,534	,289	,000	,072	,978	,208	,626	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson Correlation	,223	,451*	1,000**	,071	,233	,165	,313	1	,126	,308	,050	,323	,101	,404*	,413*	,451*	,223	-,050	,202	,247	,650**
	Sig. (2-tailed)	,236	,012	,000	,709	,215	,384	,092		,508	,097	,794	,081	,596	,027	,023	,012	,236	,794	,285	,189	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B9	Pearson Correlation	-,040	-,157	,126	-,040	-,111	-,055	-,200	,126	1	-,029	,935**	,200	-,200	,200	,071	-,157	-,040	,279	,000	-,120	,201
	Sig. (2-tailed)	,833	,407	,508	,833	,560	,775	,289	,508		,878	,000	,289	,288	,288	,708	,407	,833	,136	1,000	,527	,287
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	,230	,257	,308	,066	,921*	,238	,327	,308	-,029	1	-,132	,361*	,145	,218	,029	,257	,230	,132	,073	,347	,533**
	Sig. (2-tailed)	,221	,171	,097	,730	,000	,206	,078	,097	,878		,486	,050	,443	,247	,878	,171	,221	,486	,702	,060	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	-,081	-,247	,050	-,081	-,223	-,110	-,323	,050	,935*	-,132	1	,164	-,235	,235	,144	-,247	-,081	,222	-,067	-,172	,100
	Sig. (2-tailed)	,670	,189	,794	,670	,236	,563	,081	,794	,000	,486		,385	,210	,210	,448	,189	,670	,239	,724	,363	,600
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	,380*	,256	,323	,202	,333	,193	,304	,323	,200	,361*	,164	1	,118	,079	,590*	,256	,202	,154	,236	,071	,588**
	Sig. (2-tailed)	,038	,172	,081	,284	,072	,307	,102	,081	,289	,050	,385		,534	,679	,001	,172	,284	,417	,208	,710	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B13	Pearson Correlation	,829*	,208	,101	,829*	,113	,442*	,276	,101	-,200	,145	-,235	,118	1	,042	,200	,208	,264	,067	,333	,311	,509**

	Sig. (2-tailed)	,000	,271	,596	,000	,552	,014	,140	,596	,288	,443	,210	,534		,827	,288	,271	,159	,724	,072	,094	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	,113	,484*	,404*	-,075	,075	,238	,118	,404*	,200	,218	,235	,079	,042	1	,134	,484*	,302	,101	,167	-,138	,468**
	Sig. (2-tailed)	,552	,007	,027	,692	,692	,205	,534	,027	,288	,247	,210	,679	,827		,481	,007	,105	,596	,379	,466	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	,342	,296	,413*	,191	,111	,327	,200	,413*	,071	,029	,144	,590*	,200	,134	1	,296	,342	-,009	,401*	-,018	,568**
	Sig. (2-tailed)	,064	,113	,023	,311	,560	,077	,289	,023	,708	,878	,448	,001	,288	,481		,113	,064	,962	,028	,923	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B16	Pearson Correlation	,146	1,000**	,451*	,146	,167	,339	,725**	,451*	-,157	,257	-,247	,256	,208	,484*	,296	1	,302	-,033	,346	,148	,641**
	Sig. (2-tailed)	,441	,000	,012	,441	,378	,067	,000	,012	,407	,171	,189	,172	,271	,007	,113		,104	,864	,061	,434	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B17	Pearson Correlation	,318	,302	,223	,148	,193	,431*	,333	,223	-,040	,230	-,081	,202	,264	,302	,342	,302	1	,081	,452*	,010	,530**
	Sig. (2-tailed)	,087	,104	,236	,436	,306	,017	,072	,236	,833	,221	,670	,284	,159	,105	,064	,104		,670	,012	,956	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B18	Pearson Correlation	,233	-,033	-,050	,233	,071	,110	,005	-,050	,279	,132	,222	,154	,067	,101	-,009	-,033	,081	1	-,202	-,107	,228
	Sig. (2-tailed)	,215	,864	,794	,215	,709	,563	,978	,794	,136	,486	,239	,417	,724	,596	,962	,864	,70		,285	,574	,226
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B19	Pearson Correlation	,302	,346	,202	,151	,151	,408*	,236	,202	,000	,073	-,067	,236	,333	,167	,401*	,346	,452*	-,202	1	,208	,509**
	Sig. (2-tailed)	,105	,061	,285	,426	,426	,025	,208	,285	1,000	,702	,724	,208	,072	,379	,028	,061	,012	,285		,271	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B20	Pearson Correlation	,167	,148	,247	,323	,302	-,056	,093	,247	-,120	,347	-,172	,071	,311	-,138	-,018	,148	,010	-,107	,208	1	,308
	Sig. (2-tailed)	,378	,434	,189	,081	,104	,767	,626	,189	,527	,060	,363	,710	,094	,466	,923	,434	,956	,574	,271		,098

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
JUMLAH	Pearson Correlation	,630*	,641*	,650*	,480*	,454*	,560*	,528**	,650*	,201	,533*	,100	,588*	,509*	,468*	,568*	,641*	,530*	,228	,509**	,308	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,012	,001	,003	,000	,287	,002	,600	,001	,004	,009	,001	,000	,003	,226	,004	,098	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 11

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas (Posttest)

Correlations

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	JUMLAH	
B1	Pearson Correlation	1	,146	,223	,830*	,193	,431*	,333	,223	-,040	,230	-,081	,380*	,829*	,113	,342	,146	,318	,233	,302	,167	,630**
	Sig. (2-tailed)		,441	,236	,000	,306	,017	,072	,236	,833	,221	,670	,038	,000	,552	,064	,441	,087	,215	,105	,378	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	,146	1	,451*	,146	,167	,339	,725**	,451*	-,157	,257	-,247	,256	,208	,484*	,296	1,000**	,302	-,033	,346	,148	,641**
	Sig. (2-tailed)	,441		,012	,441	,378	,067	,000	,012	,407	,171	,189	,172	,271	,007	,113	,000	,104	,864	,061	,434	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	,223	,451*	1	,071	,233	,165	,313	1,000**	,126	,308	,050	,323	,101	,404*	,413*	,451*	,223	-,050	,202	,247	,650**
	Sig. (2-tailed)	,236	,012		,709	,215	,384	,092	,000	,508	,097	,794	,081	,596	,027	,023	,012	,236	,794	,285	,189	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	,830*	,146	,071	1	,023	,431*	,154	,071	-,040	,066	-,081	,202	,829*	-,075	,191	,146	,148	,233	,151	,323	,480**
	Sig. (2-tailed)	,000	,441	,709		,905	,017	,415	,709	,833	,730	,670	,284	,000	,692	,311	,441	,436	,215	,426	,081	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	,193	,167	,233	,023	1	,339	,202	,233	-,111	,921*	-,223	,333	,113	,075	,111	,167	,193	,071	,151	,302	,454*
	Sig. (2-tailed)	,306	,378	,215	,905		,067	,284	,215	,560	,000	,236	,072	,552	,692	,560	,378	,306	,709	,426	,104	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson Correlation	,431*	,339	,165	,431*	,339	1	,129	,165	-,055	,238	-,110	,193	,442*	,238	,327	,339	,431*	,110	,408*	-,056	,560**

	Sig. (2-tailed)	,017	,067	,384	,017	,067		,498	,384	,775	,206	,563	,307	,014	,205	,077	,067	,017	,563	,025	,767	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	,333	,725*	,313	,154	,202	,129	1	,313	-,200	,327	-,323	,304	,276	,118	,200	,725*	,333	,005	,236	,093	,528**
	Sig. (2-tailed)	,072	,000	,092	,415	,284	,498		,092	,289	,078	,081	,102	,140	,534	,289	,000	,072	,978	,208	,626	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson Correlation	,223	,451*	1,000**	,071	,233	,165	,313	1	,126	,308	,050	,323	,101	,404*	,413*	,451*	,223	-,050	,202	,247	,650**
	Sig. (2-tailed)	,236	,012	,000	,709	,215	,384	,092		,508	,097	,794	,081	,596	,027	,023	,012	,236	,794	,285	,189	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B9	Pearson Correlation	-,040	-,157	,126	-,040	-,111	-,055	-,200	,126	1	-,029	,935**	,200	-,200	,200	,071	-,157	-,040	,279	,000	-,120	,201
	Sig. (2-tailed)	,833	,407	,508	,833	,560	,775	,289	,508		,878	,000	,289	,288	,288	,708	,407	,833	,136	1,000	,527	,287
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	,230	,257	,308	,066	,921*	,238	,327	,308	-,029	1	-,132	,361*	,145	,218	,029	,257	,230	,132	,073	,347	,533**
	Sig. (2-tailed)	,221	,171	,097	,730	,000	,206	,078	,097	,878		,486	,050	,443	,247	,878	,171	,221	,486	,702	,060	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	-,081	-,247	,050	-,081	-,223	-,110	-,323	,050	,935*	-,132	1	,164	-,235	,235	,144	-,247	-,081	,222	-,067	-,172	,100
	Sig. (2-tailed)	,670	,189	,794	,670	,236	,563	,081	,794	,000	,486		,385	,210	,210	,448	,189	,670	,239	,724	,363	,600
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	,380*	,256	,323	,202	,333	,193	,304	,323	,200	,361*	,164	1	,118	,079	,590*	,256	,202	,154	,236	,071	,588**
	Sig. (2-tailed)	,038	,172	,081	,284	,072	,307	,102	,081	,289	,050	,385		,534	,679	,001	,172	,284	,417	,208	,710	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B13	Pearson Correlation	,829*	,208	,101	,829*	,113	,442*	,276	,101	-,200	,145	-,235	,118	1	,042	,200	,208	,264	,067	,333	,311	,509**

	Sig. (2-tailed)	,000	,271	,596	,000	,552	,014	,140	,596	,288	,443	,210	,534		,827	,288	,271	,159	,724	,072	,094	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	,113	,484*	,404*	-,075	,075	,238	,118	,404*	,200	,218	,235	,079	,042	1	,134	,484*	,302	,101	,167	-,138	,468**
	Sig. (2-tailed)	,552	,007	,027	,692	,692	,205	,534	,027	,288	,247	,210	,679	,827		,481	,007	,105	,596	,379	,466	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	,342	,296	,413*	,191	,111	,327	,200	,413*	,071	,029	,144	,590*	,200	,134	1	,296	,342	-,009	,401*	-,018	,568**
	Sig. (2-tailed)	,064	,113	,023	,311	,560	,077	,289	,023	,708	,878	,448	,001	,288	,481		,113	,064	,962	,028	,923	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B16	Pearson Correlation	,146	1,000**	,451*	,146	,167	,339	,725**	,451*	-,157	,257	-,247	,256	,208	,484*	,296	1	,302	-,033	,346	,148	,641**
	Sig. (2-tailed)	,441	,000	,012	,441	,378	,067	,000	,012	,407	,171	,189	,172	,271	,007	,113		,104	,864	,061	,434	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B17	Pearson Correlation	,318	,302	,223	,148	,193	,431*	,333	,223	-,040	,230	-,081	,202	,264	,302	,342	,302	1	,081	,452*	,010	,530**
	Sig. (2-tailed)	,087	,104	,236	,436	,306	,017	,072	,236	,833	,221	,670	,284	,159	,105	,064	,104		,670	,012	,956	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B18	Pearson Correlation	,233	-,033	-,050	,233	,071	,110	,005	-,050	,279	,132	,222	,154	,067	,101	-,009	-,033	,081	1	-,202	-,107	,228
	Sig. (2-tailed)	,215	,864	,794	,215	,709	,563	,978	,794	,136	,486	,239	,417	,724	,596	,962	,864	,70		,285	,574	,226
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B19	Pearson Correlation	,302	,346	,202	,151	,151	,408*	,236	,202	,000	,073	-,067	,236	,333	,167	,401*	,346	,452*	-,202	1	,208	,509**
	Sig. (2-tailed)	,105	,061	,285	,426	,426	,025	,208	,285	1,000	,702	,724	,208	,072	,379	,028	,061	,012	,285		,271	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B20	Pearson Correlation	,167	,148	,247	,323	,302	-,056	,093	,247	-,120	,347	-,172	,071	,311	-,138	-,018	,148	,010	-,107	,208	1	,308
	Sig. (2-tailed)	,378	,434	,189	,081	,104	,767	,626	,189	,527	,060	,363	,710	,094	,466	,923	,434	,956	,574	,271		,098

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
JUMLAH	Pearson Correlation	,630*	,641*	,650*	,480*	,454*	,560*	,528**	,650*	,201	,533*	,100	,588*	,509*	,468*	,568*	,641*	,530*	,228	,509**	,308	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,012	,001	,003	,000	,287	,002	,600	,001	,004	,009	,001	,000	,003	,226	,004	,098	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 13

Uji Tingkat Kesukaran (posttest)

N0 Urut	NAMA	Nomor item																				Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
3	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
4	D	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5	E	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
6	F	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
7	G	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
8	H	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
10	J	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	7
11	K	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6
12	L	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
13	M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	N	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9
15	O	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
16	P	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
17	Q	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10
18	R	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13
19	S	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	9
20	T	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10
21	U	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13
22	V	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
23	W	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
25	Y	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10
26	Z	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
27	AA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
28	AB	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
29	AC	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
30	AD	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6
	Σ#	22	11	13	22	8	18	7	13	14	9	13	23	24	6	17	11	22	17	15	19	
	TK	0,73	0,37	0,43	0,73	0,27	0,60	0,23	0,43	0,47	0,30	0,43	0,77	0,80	0,20	0,57	0,37	0,73	0,57	0,50	0,63	
	Kriteria	Md	Sd	Sd	Md	Sk	Sd	Sk	Sd	Sd	Sk	Sd	Md	Md	Sk	Sd	Sd	Md	Sd	Sd	Sd	

LAMPIRAN 14

HASIL OLAH DATA SPSS Uji REALIBILITAS

1. Preetest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	16

2. Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	16



**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII-E
(KELAS KONTROL)**

No	Nama	L/P
1	Achmad Zamrony Fayshon	L
2	Ahmad Wafi	L
3	Ajeng Faradita Dealova	L
4	Ardiansyah	P
5	Arin Lisia Tri Agustin	P
6	Dendhi Aditya Firdaus	P
7	Dimas Setyo Nugroho	P
8	Eka Budi Mulya	P
9	Eliya Nur Fadilah	P
10	Fadilatul Hasanah	P
11	Firman Firdaus	L
12	Hoiriah	L
13	Iqbal Vira Ardinata	L
14	Jihan Fadilah Ayu Auliyak	L
15	M. Navis Alhani Simamora	L
16	Moch Rifki Ramadanani	L
17	Moch. Hafidi	P
18	Moch.fadil Fidilah	P
19	Moh.andrian Sayyidi Assari	P
20	Muhammad Ali Wafi	P
21	Muhammad Riskianto	P
22	Novita Juni Astutik	P
23	Putra Sugiarto	P
24	Ratih Dwi Pramudita Hidayat	P
25	Rofi Qurrohman	P
26	Selvia Varah	P
27	Siti Dela Nurlaili	L
28	Sylvia Ade Sajuri	P
29	Trias Nanda Sari	P
30	Wahyu Julianda Putra	P

LAMPIRAN 15

KELAS : 7D Eksperimen
MATA PELAJARAN : Matematika

NO	NAMA	N PREETEST	N POSTTEST
1	Achmad Abdika Pratama	75	93,75
2	Ahmad Sauqi Noval Amrullah	62,5	81,25
3	Airin Iflahah	75	93,75
4	Angga Refalah Hidayat	87,5	93,75
5	Aprilita Ananta Andaru	56,25	87,5
6	Deko Bayu Prakoso	93,75	100
7	Devya Dwi Amanda Putri	56,25	87,5
8	Dio Alfiano	87,5	100
9	Diyah Wardatul Hasanah	75	93,75
10	Erika Putri	50	75
11	Fendi Andriawan	31,25	62,5
12	Hershanda Eka Safitri	81,25	100
13	Heru Kurniawan	62,5	81,25
14	Jhulian Sasi Rosanda	75	93,75
15	M. Hasan Saputro	56,25	75
16	Moch Rifal Nur Alamsyah	62,5	81,25
17	Moch Zuhri	68,75	81,25
18	Moch. Yasin Fadilah	75	87,5
19	Muhammad Agung Nurhidayat	81,25	100
20	Muhammad Regal Fathur Rosi	87,5	100
21	Muhammad Ronaldinho Al Bukh	56,25	75
22	Novia Regita Cahyani	62,5	87,5
23	Pria Andika	68,75	81,25
24	Radita Indria Septaningrum	56,25	75
25	Rival Efendi	68,75	87,5
26	Siti Aisah	50	68,75
27	Siti Nur Holisa	56,25	75
28	Sulton Hizbul Bahar	62,5	87,5
29	Tria Sari	68,75	87,5
30	Zafani Ikhwan	75	100
Rata-Rata		67,5	86,4583333

LAMPIRAN 17

HASIL OLAH DATA SPSS

ANALISIS DESKRIPTIF

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)

Statistics			
		Preetest Kelas Eksperimen	Kelas
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		67,5000	1,0000
Median		68,7500	1,0000
Mode		56,25 ^a	1,00
Std. Deviation		13,67338	,00000
Minimum		31,25	1,00
Maximum		93,75	1,00

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Posttest)

Statistics			
		Posttest Kelas Eksperimen	Kelas
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		86,4583	2,0000
Median		87,5000	2,0000
Mode		87,50	2,00
Std. Deviation		10,26105	,00000
Minimum		62,50	2,00
Maximum		100,00	2,00

Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (Pretest)

Statistics			
		Preetest Kelas Kontrol	Kelas
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		67,9167	1,0000
Median		68,7500	1,0000
Mode		75,00	1,00
Std. Deviation		13,10326	,00000
Minimum		31,25	1,00
Maximum		87,50	1,00

Hasil Belajar Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (Posttest)

		Statistics	
		Posttest Kelas Kontrol	Kelas
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		79,1667	2,0000
Median		81,2500	2,0000
Mode		81,25	2,00
Std. Deviation		9,33300	,00000
Minimum		62,50	2,00
Maximum		93,75	2,00

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Preetest Eksperimen	Kelas
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,50	1,00
	Std. Deviation	13,673	,000 ^e
Most Extreme Differences	Absolute	,109	
	Positive	,109	
	Negative	-,108	
Test Statistic		,109	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	

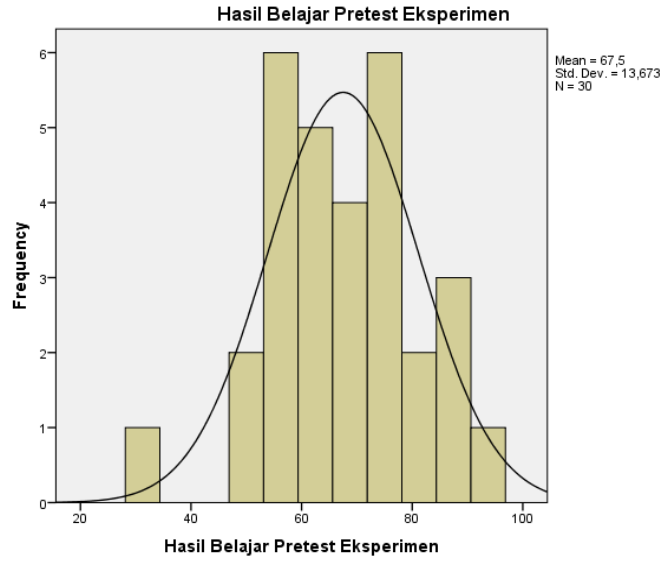
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

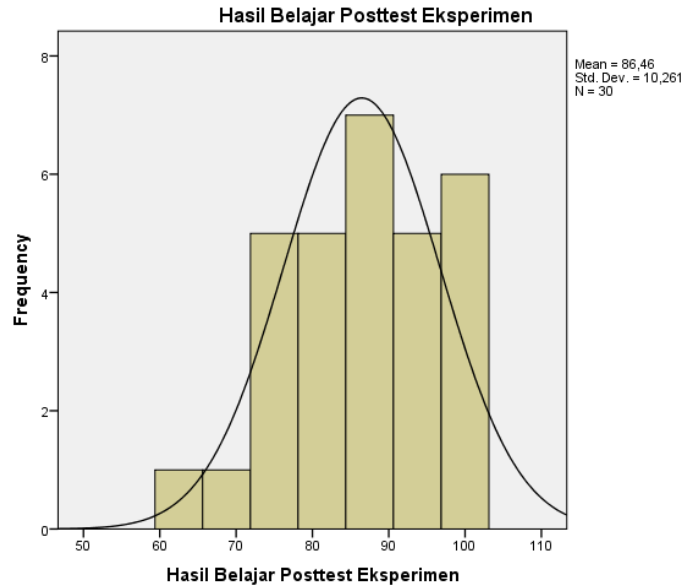
		Hasil Belajar Posttest Eksperimen	Kelas
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,46	2,00
	Std. Deviation	10,261	,000 ^d
Most Extreme Differences	Absolute	,140	
	Positive	,101	
	Negative	-,140	
Test Statistic		,140	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

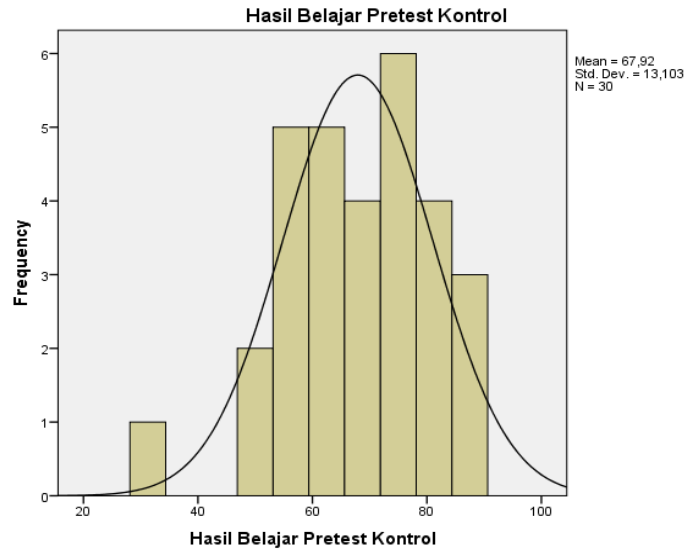
		Hasil Belajar	
		Pretest Kontrol	Kelas
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,92	3,00
	Std. Deviation	13,103	,000 ^d
Most Extreme Differences	Absolute	,139	
	Positive	,094	
	Negative	-,139	
Test Statistic		,139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

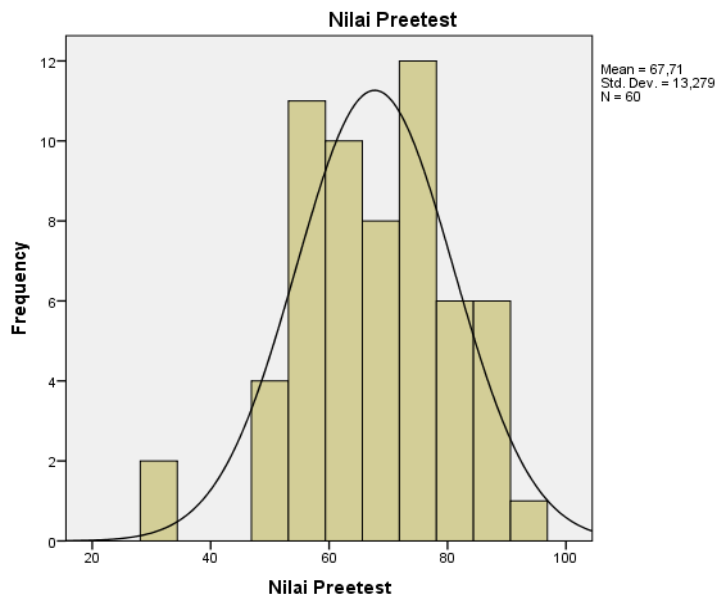
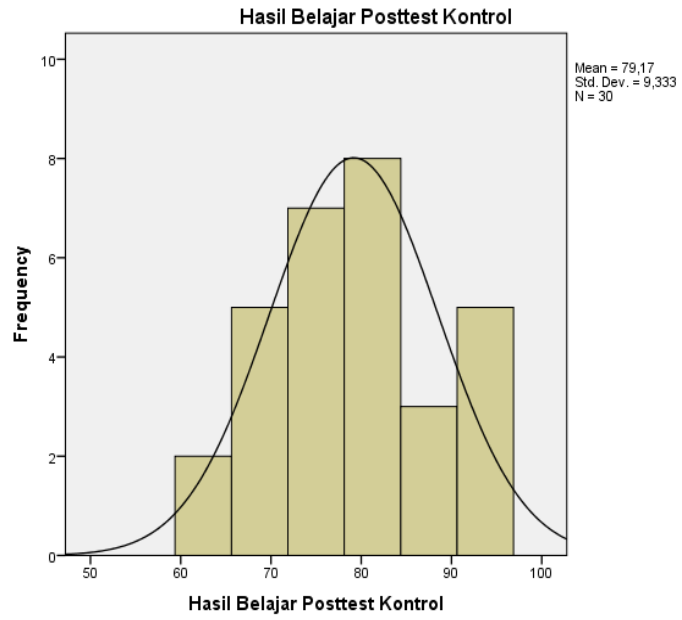
		Hasil Belajar	Kelas
		Posttest Kontrol	
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,17	4,00
	Std. Deviation	9,333	,000 ^d
Most Extreme Differences	Absolute	,145	
	Positive	,145	
	Negative	-,122	
Test Statistic		,145	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c	

a. Test distribution is Normal.

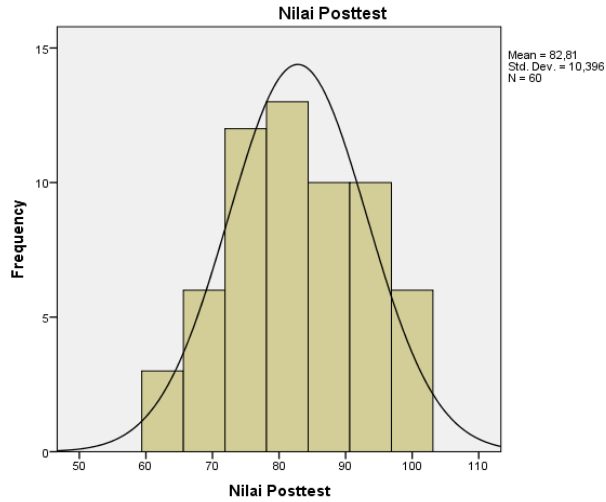
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.



IAIN JEMBER



UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Homogenitas Preetest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,038	1	58	,847

ANOVA

Homogenitas Preetest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,604	1	2,604	,015	,904
Within Groups	10401,042	58	179,328		
Total	10403,646	59			

Test of Homogeneity of Variances

Homogenitas Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,240	1	58	,626

ANOVA

Homogenitas Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	797,526	1	797,526	8,291	,006
Within Groups	5579,427	58	96,197		
Total	6376,953	59			

UJI T

Hasil Uji T Pretest

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Pretest	Kelas Eksperimen	30	67,5000	13,67338	2,49641
	Kelas Kontrol	30	67,9167	13,10326	2,39232

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Pretest	Equal variances assumed	,038	,847	-,121	58	,904	-,41667	3,45763	-7,33787	6,50454
	Equal variances not assumed			-,121	57,895	,904	-,41667	3,45763	-7,33814	6,50480

Hasil Uji T Posttest

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Posttest	Kelas Eksperimen	30	86,4583	10,26105	1,87340
	Kelas Kontrol	30	79,1667	9,33300	1,70396

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Posttest	Equal variances assumed	,240	,626	2,879	58	,006	7,29167	2,53242	2,22248	12,36085
	Equal variances not assumed			2,879	57,486	,006	7,29167	2,53242	2,22152	12,36181

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

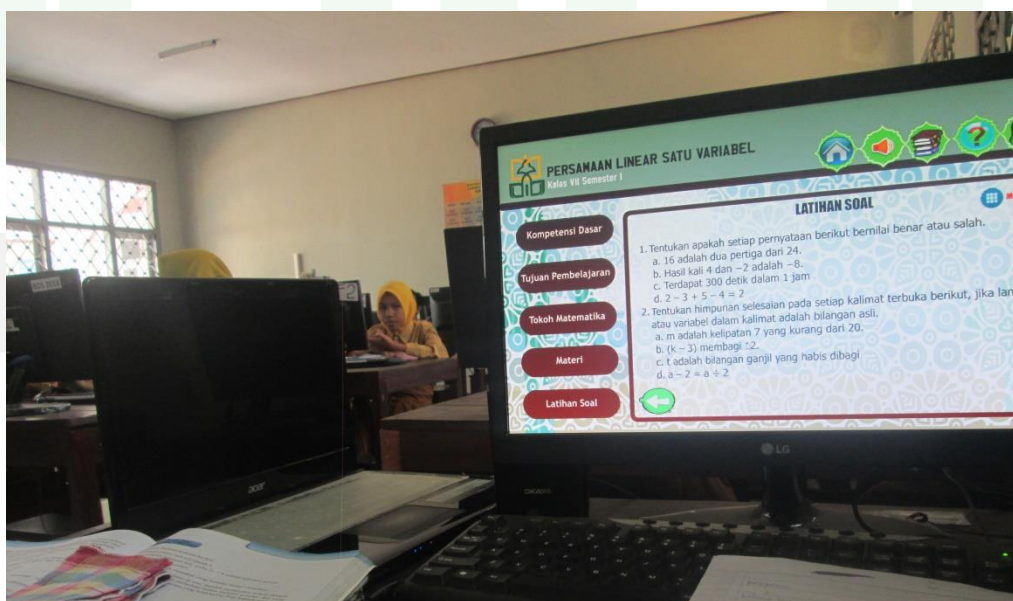
Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 19

Gambar suasana pembelajaran di ruang laboratorium komputer kelas eksperimen dengan menggunakan media interaktif bernuansa Islami



LAMPIRAN 20

Gambar suasana pembelajaran konvensional di kelas kontrol dengan tidak menggunakan media interaktif bernuansa Islami.



LAMPIRAN 24

DAFTAR VALIDATOR

Validator	Nama	Bidang	Institusi
1	Dimas Danar Septiadi, M.Pd	Ahli Pendidikan Matematika	Dosen IAIN Jember
2	Dharmoyo, S.Si	Ahli Pendidikan Matematika	Guru Matematika SMP Negeri 1 Arjasa
3	Muhammad Muksin, S.Pd, M.Pd	Ahli Pendidikan Matematika	Guru Matematika SMP Negeri 1 Arjasa
4	Muh Harawan Dimas Jakaria, M.Pd	Ahli Pendidikan Matematika dan Multimedia	Dosen IAIN Jember
5	Dwi Rahmad Yanuar, S.Kom	Ahli Multimedia	Guru TIK SMP Negeri 1 Arjasa
6	Hendra Agung Wicaksono	Ahli Multimedia	Guru TIK SMP Negeri 1 Arjasa



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Fadilah
NIM : T20157021
Prodi/ Jurusan : Tadris Matematika/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **PENGARUH MEDIA INTERAKTIF BERNUANSA ISLAMI MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS 6 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DI SMP NEGERI 1 ARJASA JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018-2019** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 Desember 2018
Saya yang menyatakan



Siti Nur Fadilah
T20157021

LAMPIRAN 27

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Nur Fadilah

Nomor Induk Mahasiswa : T20157021

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 25 Juni 1996

Alamat : Jalan Semeru No 205 Rt
001 Rw 001 Ds Campurejo
Kec Mojovento Kota Kediri

No. Hp : 085606413778

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan : TK Kusuma Mulya V
SDN 1 Lirboyo
MTsN 3 Kediri
MAN 1 Kediri



IAIN JEMBER